



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

2017

Laporan Tahunan
Annual Report

MENGELOLA

TANTANGAN

DEMI **MASA DEPAN**
BERKELANJUTAN

Managing Challenges for Sustainable Future

MENGELOLA TANTANGAN DEMI MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Managing Challenges for Sustainable Future

Tantangan merupakan suatu hal yang dapat menggugah kemampuan. Tantangan perlu ditaklukkan melalui strategi, perencanaan serta penerapan yang baik. Tantangan bukanlah hambatan apabila kita memahami cara untuk bisa mengubahnya menjadi kesempatan demi masa depan.

Walaupun mengalami pertumbuhan, di tahun 2017 PT Betonjaya Manunggal, Tbk masih menghadapi berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal. Melalui berbagai strategi dinamis yang disusun oleh manajemen dan diimplementasikan dengan efektif oleh seluruh elemen di dalam perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk mampu mengolah tantangan menjadi kesempatan sehingga mampu menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Challenges are able to improve ability. Challenges need to be conquered through good strategy, planning and implementation. Challenges are not an obstacle if we understand how to turn them into opportunities for the future.

Despite growth, in 2017 PT Betonjaya Manunggal, Tbk still faces many challenges both internally and externally. Through various dynamic strategies developed by management which implemented effectively by all elements within the Company, PT Betonjaya Manunggal, Tbk is able to manage challenges into opportunity to create value for all stakeholders sustainably



**11.843
ton
tons**

Total produksi tahun 2017 sebesar 11.843 ton bahan baku/waste plate dan tahun 2016 sebesar 11.944 ton bahan baku/waste plate.

Total production of 2017 is 11,843 tons of raw material/waste plate, and while in 2016 was 11,944 tons of raw material/waste plate.

RINGKASAN KINERJA

2017

Performance Highlights 2017

**Rp11,4
miliar
billion**

Di tahun 2017 Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp11,4 miliar, naik dibandingkan tahun 2016 yang mengalami rugi sebesar Rp5,9 miliar.

In 2017, the Company booked a profit of Rp11.4 billion, an increase compared to 2016 where the Company suffered a loss of Rp5.9 billion.

**Rp88
miliar
billion**

Total penjualan di tahun 2017 naik menjadi Rp88 miliar dibandingkan tahun 2016 yang mencapai hanya Rp62,8 miliar.

Total sales of 2017 increased to Rp88 billion, compared to 2016 which was only Rp62.8 billion.

DAFTAR ISI

Table of Content

01

RINGKASAN KINERJA 2017

Performance Highlights 2017

04

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Perkembangan Harga Saham
Share Price Fluctuation

06

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

Laporan Komisaris Utama
Report of President Commissioner

Laporan Direksi Utama
Report of President Director

10

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Data Korporasi
Corporate Data

Lembaga & Profesi Penunjang
Supporting Institutions & Professions

Perusahaan Berelasi
Related Companies

12

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Tentang Perusahaan
Company in Brief

Bidang Usaha
Line of Business

Strategi Bisnis
Business Strategy

Struktur Organisasi
Organization Chart

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

22

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

24

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capacity

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collection Period

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pledging for Investment of Capital Goods

Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor

Information on Material Facts that Occur After the Date of Auditors' Report

Rencana Manajemen dan Prospek Usaha

Management Plan And Business Prospects

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Target/Estimation and Achievement

Target/proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan

Target/Estimation To Be Achieved By The Company for The Following Year

Pemasaran

Marketing

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan

Alteration of Laws and Accounting Policies That Affect Annual Report

Alur Produksi

Production Flowchart

32

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Director

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Reseponsibilities of the Board of Directors

Komite Audit

Audit Committee

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Nominasi Dan Remunisasi

Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Audit Internal

Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Risiko Yang Dihadapi Perseroan

The Company Risks

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review Of Risk Management System Effectiveness

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan

Significant Litigation Cases

Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten

Public Company Administrative Sanctions

Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Etika Perusahaan

Code of Conduct

43

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Statement

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

KETERANGAN	2017	2016	2015	Description
Penjualan Bersih	88.011	62.760	67.679	Net Sales
Laba Kotor	19.999	971	2.233	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.371	(5.975)	6.323	Income (Loss) for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	11.106	(5.571)	5.822	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest Parties
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	15,79	(8,30)	8,78	Earning (Loss) Per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	183.502	177.290	183.116	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28.863	33.757	34.012	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	154.639	143.533	149.104	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN :				Operational and Financial Ratio :
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	6,20%	(3,37%)	3,45 %	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7,36%	(4,16%)	4,24 %	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan	12,92%	(9,52%)	9,34 %	Return on Sales (%)
Rasio Lancar	547,49	421,98%	435,76 %	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	18,66%	23,52%	22,81 %	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	15,73%	19,04%	18,57 %	Debt to Total Assets Ratio (%)

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

Share Price Fluctuation

SAHAM PERSEROAN	2017	2016	2015	Company Share
Jumlah saham yang beredar (dalam lembar saham)	720.000.000	720.000.000	180.000.000	Outstanding Shares (in shares unit)
Kapitalisasi pasar (dalam rupiah)	81.360.000.000	90.720.000.000	78.300.000.000	Market Capitalization (in rupiah)

PELAKSANAAN STOCK SPLIT

RUPS-LB pada tanggal 2 Juni 2016 telah menyetujui pelaksanaan stock split dengan perbandingan 1:4 dan nilai nominal Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 720.000.000 lembar saham. Pelaksanaan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal baru dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2016 di Pasar Reguler dan tanggal 4 Agustus 2016 di Pasar Tunai.

Stock Split Implementation

The EGM held on 2 June 2016 has agreed upon an implementation of stock split with 1:4 ratio and a nominal of Rp100 per share into Rp25 per share, thus the present share amount is 720.000.000 shares. The stock trading in Indonesia Stock Exchange under the new nominal was executed on 1 August 2016 in Regular Market and 4 August 2016 in Cash Market.

Rupiah per lembar
Rupiah per Share

HARGA SAHAM Share Price	TERTINGGI Highest			TERENDAH Lowest		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Triwulan I Quarter I	148	475	595	110	415	450
Triwulan II Quarter II	156	700	550	116	415	450
Triwulan III Quarter III	136	535	540	105	117	445
Triwulan IV Quarter IV	138	143	520	109	115	415

Rupiah per lembar
Rupiah per Share

HARGA SAHAM Share Price	HARGA SAHAM PENUTUPAN Closing Share Price			VOLUME PERDAGANGAN Sales Volume		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Triwulan I Quarter I	122	460	480	23.529.100	331.500	369.900
Triwulan II Quarter II	118	490	515	62.541.600	1.103.400	382.800
Triwulan III Quarter III	116	138	530	13.500.600	54.491.600	148.600
Triwulan IV Quarter IV	113	126	435	7.332.700	24.198.900	320.700

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Report of President Commissioner

Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang cukup bagus di tahun 2017. Terlampauinya target penjualan dan laba bersih setelah pajak yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk tahun 2017 merupakan salah satu bentuk hasil kerja keras dari manajemen dan jajarannya, serta penerapan GCG (Good Corporate Governance) yang konsisten pada setiap langkah yang dijalankan untuk mendukung operasional perusahaan merupakan upaya manajemen untuk terus dapat mengembangkan nilai-nilai positif pada Perseroan, kami Dewan komisaris memberikan penghargaan dan apresiasi atas usaha maksimal tersebut.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan harus tumbuh dinamis sehingga mampu berkompetisi dengan maksimal. Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan

Dear Honored Shareholder,

Thank to God Almighty for the grace poured so that the Company was able to record an excellent performance in 2017. The exceeded sales target and net profit after taxes that have been set by management for the year 2017 was a commitment of management and its staff's hard work, and consistent implementation of GCG (Good Corporate Governance) in every step to support the Company's operations was management endeavor to continuously develop positive values in the Company, we as Board of Commissioners acknowledged and appreciated the maximum hard work.

Strategy Implementation Monitoring

Encountering increasingly fierce competition, the Company must grow dynamically in order to compete maximally. The Board of Commissioners conducted monitoring duties and advises to

GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk fokus pada kebijakan dan strategi Perseroan yang telah ditetapkan dan harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan bisnis. Untuk itu Dewan Komisaris mengharapkan Direksi memaksimalkan sumber daya perusahaan dan diimbangi dengan strategi efisiensi yang optimal.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Memperhatikan kinerja yang telah dicapai dan usaha-usaha maksimal dalam pengambilan kebijakan dan strategi yang digunakan oleh manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan, kami Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap prospek usaha Perseroan mendatang dapat terealisasi dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dewan komisaris menilai bahwa Dewan Direksi menyadari penerapan tata kelola perusahaan yang baik mengambil peranan yang sangat penting untuk memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut sangat berdampak pada keberlangsungan usaha, dan Dewan Komisaris senantiasa mengamanatkan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG yang tercermin dari penerapan seluruh prinsip dasar GCG dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sesuai standar yang berlaku, dan GCG tersebut telah dijalankan dengan baik oleh manajemen Perseroan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan nasihat kepada Direksi Dewan Komisaris secara aktif melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kondisi Perseroan, melakukan evaluasi kinerja, memberikan saran, dan nasehat kepada Direksi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

Apresiasi dan Terima Kasih

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kontribusi dan kerjasama yang diberikan kepada Perseroan sehingga mampu meraih prestasi yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar prestasi ini dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya.

the Board of Directors to focus on the Company's policies and strategies that were established and shall be ready for business changes. Therefore, the Board of Commissioners expected the Board of Directors to maximize the Company's resources and was supported with optimal efficiency strategy.

Business Prospects Outlook

By Observing the performance achieved and the maximum endeavour in deciding management policies and strategies in running the Company's operating activities, we as Board of Commissioners believed that the Company's business prospect in the future can be implemented and generated excellent performance.

GCG Implementation Outlook

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors was aware that the implementation of Good Corporate Governance played important role to maintain stakeholders trust. The trust has a great impact on business sustainability, and the Board of Commissioners has consistently mandated the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation reflected in the implementation of all GCG basic principles in conducting daily tasks, in accordance with prevailing standards, and the GCG has been executed excellently by the management.

Frequency And Advisory Procedure to the Directors

In conducting the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners was actively holding joint meetings with the Board of Directors as much as 4 times a year. During the meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed the progress of the Company's condition, conducted performance evaluation, gave feedback and advised the Board of Directors to address the issues faced and other necessary matters.

Appreciation and Acknowledgement

The Board of Commissioners expresses appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and employees for the dedication, contribution and cooperation provided to the Company so as to achieve remarkable achievement. The Board of Commissioners hopes that this achievement can be improved in the following year.

Surabaya, 25 April 2018

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report of President Director



Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,07% tetapi angka tersebut masih berada di bawah target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5,2%. Namun demikian, Pemerintah terus menggiatkan pembangunan berbagai proyek infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah, menurut berita Industri Kementerian Perindustrian yang bersumber dari Bisnis Indonesia tanggal 15 November 2017 diantaranya menuturkan bahwa sepanjang tahun 2017 konsumsi baja tercatat sebesar 12,7 juta ton, sedangkan produsen dalam negeri hanya mampu memenuhi kebutuhan *crude steel* (baja kasar) sebesar 6,8 juta ton, sehingga sisanya masih impor, hal ini menunjukkan peluang pasar di dalam negeri masih cukup terbuka.

Dear Honored Shareholders, the Board of Commissioners, and Stakeholders,

In 2017, Central Bureau of Statistics (BPS) has recorded Indonesia's economic growth amounted to 5.07% but the number was still below the target, set at 5.2%. Nevertheless, the Government continued to intensify the construction of various infrastructure projects to support economic growth and reduce the discrepancy between regions, according to news from Ministry of Industry sourced from *Bisnis Indonesia* dated November 15, 2017, which said that throughout 2017 steel consumption was recorded at 12.7 million tons, while domestic steel industry only able to meet the crude steel demand of 6.8 million tons, so the remaining was still imported, thus it indicated domestic market opportunity still interesting.

GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama
President Director



Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan mengalami peningkatan baik dalam kinerja keuangan maupun operasional, peningkatan kinerja tersebut menunjukkan strategi yang telah ditetapkan dan dijalankan selama tahun 2017 sudah tepat, yaitu diantaranya fleksibilitas harga jual, kuantitas dan ketepatan waktu serah dalam koridor manajemen yang konservatif untuk mendapatkan peluang dan menekan risiko, sehingga strategi tersebut tetap akan dipakai sebagai kebijakan strategis untuk menjalankan usaha pada tahun berikutnya.

Prospek dan Kendala Usaha

Penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp88 miliar dengan perolehan laba bersih sebesar Rp11,4 miliar, nilai tersebut masing-masing lebih besar 16,9% dan 7,9% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu masing-masing sebesar Rp75,3 miliar dan laba sebesar 5% dari nilai penjualan. Pencapaian tersebut utamanya disebabkan karena kuantitas penjualan naik 12,4% dan rata-rata harga jual juga naik sebesar 24% dari tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi Perseroan adalah terbatasnya sumber bahan baku yang efisien bagi mesin Perseroan, bahan baku hanya diperoleh dari perusahaan afiliasi, hal ini menyebabkan utilisasi produksi turun 0,8% dari tahun sebelumnya.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa besi beton masih terus dibutuhkan sebagai upaya untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam bidang pembangunan, baik untuk mendukung pembangunan infrastruktur maupun perumahan, dengan demikian diharapkan kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen telah menjalankan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dalam setiap langkah yang dijalankan untuk mendukung operasional perusahaan. Prinsip-prinsip GCG tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku di Indonesia dan peraturan lain yang diwajibkan bagi Perusahaan Publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Direksi menyampaikan terimakasih kepada dewan komisaris, pemegang saham, pemangku kepentingan dan terutama seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi kerja yang baik, dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Strategy and Strategic Policy

The Company experienced an increase in both financial and operational performance, the performance improvement showed the strategy determined and executed during 2017 has been appropriate, comprises of selling price flexibility, quantity and timeliness of delivery that still in conservative management corridor to get opportunities and reduce risks, so that the strategy will still be used as a strategic policy to run the business for the next year.

Prospect and Business Challenge

Net sales in 2017 amounted to Rp88 billion with net profit of Rp11.4 billion, the value respectively was 16.9% and 7.9% exceeded the target set respectively amounted to Rp75.3 billion and profit of 5% of sales value. The achievement was mainly due to the sales quantity increase of 12.4% and the average selling price also increased by 24% from the previous year.

Challenge faced by the Company was the limited source of efficient raw materials for the Company's machinery, raw materials are only obtained from affiliated companies, this caused the production utilization down by 0.8% from the previous year.

Management believed that steel concrete was still high in demand as an effort to support the Government's policy in the field of development, either to support infrastructure or housing development, therefore the Company's performance was estimated to be more excellent than the previous year.

Corporate Governance Implementation

Management has implemented the GCG (Good Corporate Governance) principles in every step undertaken to support the operation of the Company. These GCG Principles referred to the prevailing regulations in Indonesia and other regulations required for Public Companies which listing their shares on the Indonesia Stock Exchange.

The Board of Directors expressed gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Stakeholders and especially all of the Company's employees for the hard work, dedication, support and trust provided.

Surabaya, 25 April 2018

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama | President Director

INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

DATA KORPORASI

Corporate Data

NAMA PERUSAHAAN <i>Company's Name</i>	: PT Betonjaya Manunggal, Tbk.
JENIS PRODUK <i>Type of Product</i>	: Besi Beton Polos <i>Round Bar</i>
ALAMAT <i>Address</i>	: Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177 Telp: (031) 750 7303, 750 7791 Fax: (031) 750 7302 Email: secretary@bjm.co.id Website: www.bjm.co.id

BIDANG USAHA

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance to the Article of Association, the Company is engaged in the industry of iron and steel and diverse metal products. At present, the Company is engaged in local round bar industry.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions & Professions

- AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR | Registered Public Accountant:**
 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Registered Public Accountants
 SOHO SKYLOFT unit 1888-1898 Ciputra World, Jl. Mayjen Sungkono No. 89 Surabaya, 60224-Indonesia.
 Tel : (031) 9953 3999, 9953 3333 | Fax : (031) 9953 2121
 Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2017 dengan fee sebesar Rp110 juta.
Inspection services on the financial statements for the period ended December 31, 2017 with a fee of Rp 110 million.
- BIRO ADMINISTRASI EFEK | Securities Administration Bureau:**
 PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
 Gedung High End Lantai 3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340.
 Tel : (021) 80 864 722 | Fax : (021) 80 615 575 | Email: bsr@bhakti-investama.com
 Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2018 dengan fee sebesar Rp13,5 juta.
Services rendered is associated with the administration of the Company's shares for the period July 1, 2017 until July 1, 2018 with a fee of Rp13.5 million.
- KUSTODIAN | Custodian:**
 KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA | Indonesia Stock Exchange Building,
 Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : (021) 5299 1099 Fax : (021) 5299 1199
 Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2017 dengan fee sebesar Rp 10 juta.
Service provided is related to the collective custody of the Company's shares for the year 2017 with a fee of Rp 10 million.

PERUSAHAAN BERELASI

Related Companies

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut:

- **PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.**

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) memiliki 1,96% atau 14.138.000 saham Perseroan. GDS adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai berproduksi komersial sejak akhir tahun 1993. Dua dari lima Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan yang merupakan anak kandung dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

- **PT Jaya Pari Steel, Tbk.**

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) tidak memiliki saham Perseroan. JPS berdiri sejak tahun 1973, sebagai produsen plat baja (*hot rolled steel plate*), dengan hasil produksi yang biasa digunakan oleh industri konstruksi, infrastruktur dan industri baja olahan dengan kapasitas produksi terpasang 70.000 ton slab atau 60.000 steel plate per tahun. Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. adalah anak kandung dari pemegang saham utama dan pengendali PT Jaya Pari Steel, Tbk. dan menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

The Company has affiliated relation with a few parties as followed:

- **PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.**

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) owns 1.96 % or 14,138,000 of the Company's shares. GDS is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its commercial operation in late 1993. Two of the five Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. are the President Director and President Commissioner of the Company who are the biological children of the Main and Controlling Shareholder of the Company.

- **PT Jaya Pari Steel, Tbk.**

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) does not have any shares in the Company. JPS was established in 1973 as a manufacturer of hot rolled steel plate, which are commonly used by construction, infrastructure, and processed steel industry with the production capacity of 70,000 tons slab or 60,000 tons of steel plate per year. The President Commissioner and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. are the biological children of the main and controlling Shareholder of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and are the President Director and President Commissioner of the Company.



Proses Potong Bahan Baku
Raw Material Cutting Process

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

TENTANG PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No. 116 Notaris Suyati Subadi, S.H. di Gresik. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no. 18 tanggal 1 Maret 1996. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 16 tanggal 24 November 2015 mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah diberitahukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0987707 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 11 tanggal 9 Februari 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton polos berukuran 6-12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No. 116 by Suyati Subadi, S.H. in Gresik. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 dated August 16, 1995 and was published in the State of Gazette No.18 dated March 1, 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was recorded in Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 16 dated November 24, 2015, regarding the adjustment of the articles of association with the regulation from Financial Services Authority (OJK). This amendment has been notified and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0987707 dated December 14, 2015, and has been announced in the Supplement to the State Report No. 11 dated 9 February 2016.

In accordance with the Articles of Association, the Company's scopes of activities mainly include iron and steel industry. The Company started its commercial operations in May 1996 and is currently engaged in round bar industry measuring 6-12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year.



Proses Pemotongan
Cutting Process

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi | *Vision*

MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA DI INDONESIA DALAM BIDANG INDUSTRI BESI BETON BERSKALA KECIL MENENGAH

To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry

Misi

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.
- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik di bidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Mission

- *To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.*
- *Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.*
- *Rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.*

BIDANG USAHA

Line of Business

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. produces round bar ranging from 6 mm to 12 mm for domestic market.

STRATEGI BISNIS

Business Strategy

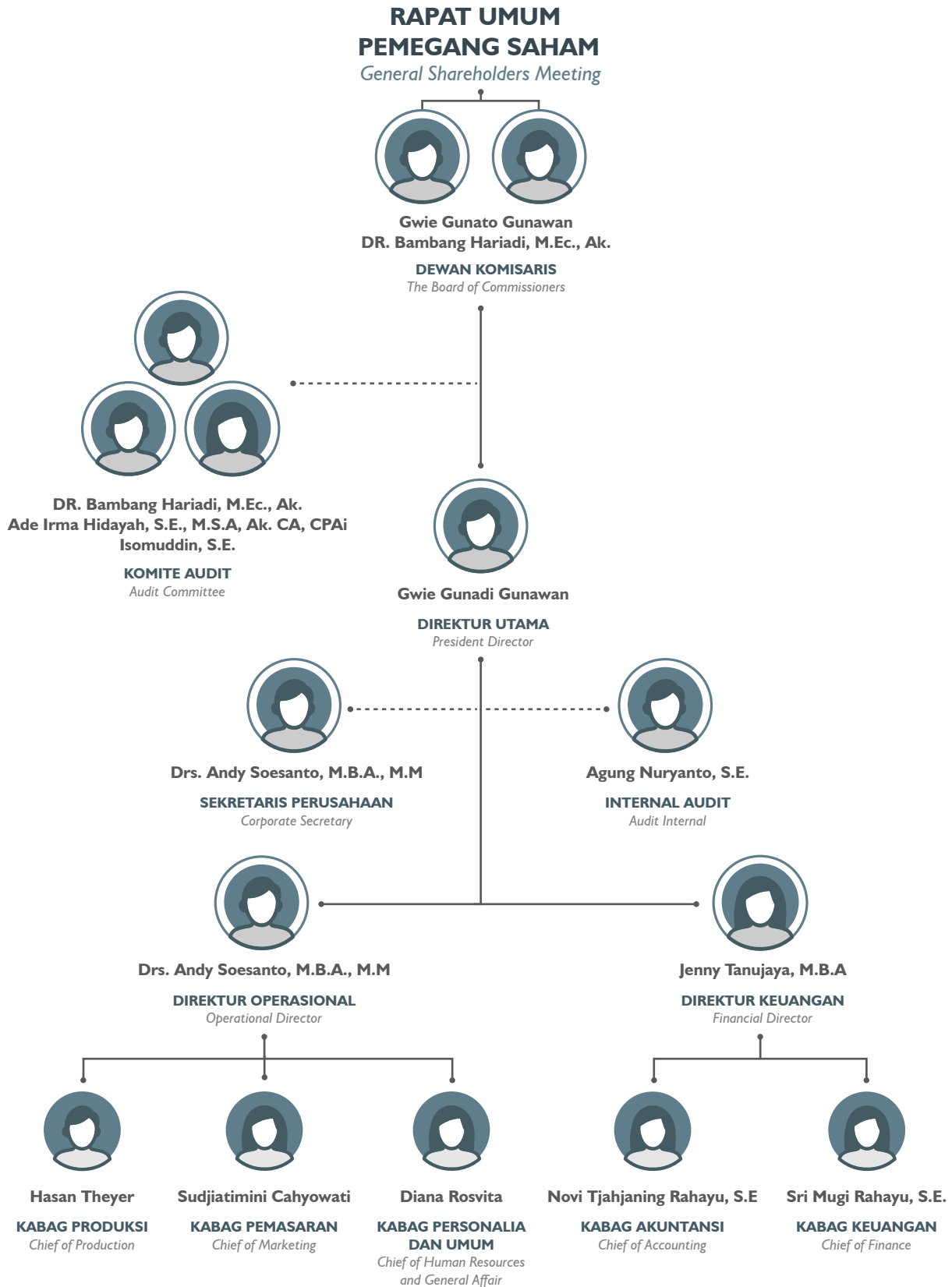
Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain:

The Company strives to improve performance and drive sustainable growth by implementing business strategy, among others:

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki, dengan cara pendekatan dan pengenalan produk kepada distributor dan toko besi yang baru memulai usahanya.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
- Menjaga hubungan baik dengan customer meliputi Distributor, toko besi dan *end user*.
- *Expanding the existing market share by approaching and introducing product to distributors and new steel stores in the business.*
- *Ensuring product quality, timely distribution, and flexibility to receive order quantity.*
- *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardwares stores, and end users.*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



GWIE GUNATO GUNAWAN Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969 (umur 48). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2016), dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992 – Juni 2016). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Komisaris Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, anak kandung dari Pemegang Saham Utama/pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

GWIE GUNATO GUNAWAN President Commissioner

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, 13 December 1969 (age 48). Appointed as President Commissioner based on the Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for the period of 5 years since June 26, 2014. He has also served as the Director of International Trade for PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992), President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2016), and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (from 1992 to June 2016). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

The President Commissioner of the Company is the sibling of the President Director, the biological children of the Main and Controlling Shareholder of the Company, and does not affiliate with the other member of Board of Commissioners and Board of Directors.



DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957 (umur 60). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham utama Perseroan.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Independent Commissioner and Chairman of The Audit Committee

An Indonesian citizen. Born in Pamekasan, August 13, 1957 (age 60). Appointed as Independent Commissioner for the 1st period based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period, beginning from June 26, 2014. He is also a Lecturer of Brawijaya University, Malang (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). Earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

The Independent Commissioner does not affiliate with the Board of Commissioners, Board of Directors and main Shareholders.



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Profile



GWIE GUNADI GUNAWAN Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964, (umur 53). Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menduduki posisi Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-Desember 1999), menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-Juni 2015) dan Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak Juni 2015) serta Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

Direktur Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan, anak kandung dari Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

GWIE GUNADI GUNAWAN President Director

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, September 10, 1964 (age 53). Appointed as President Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. He also served as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-December 1999), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-June 2015 and Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since June 2015) and also Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

The President Director of the Company is the sibling of the President Commissioner, the biological child of the Main/Controlling Shareholder of the Company, and does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, and Board of Directors.



Drs. ANDY SOESANTO, MBA, MM
Direktur Operasional dan Direktur Independen

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964 (umur 53). Ditunjuk sebagai Direktur Independen periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silvyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan.

Pada tahun 2017 telah mengikuti sosialisasi peraturan OJK dan BEI Sosialisasi dan pengembangan berkaitan dengan ISO 9001:2015 serta sosialisasi penerapan dan pelaksanaan yang berkaitan dengan peraturan SNI yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

Drs. ANDY SOESANTO, MBA, MM
Director of Operation and Independent Director

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, June 4, 1964 (age 53). Appointed 1st period Independent Director based on the Notarial Deed of Dian Silvyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. He previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). Earned Bachelor degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

The Director of Operation and Independent Director of the Company does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and main/controlling Shareholders.

In 2017 has participated OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) sicialization and development regarding the ISO 9001:2015 also the dissemination of the application and implementation related to SNI regulation held by Ministry of Industry and Commerce.



JENNY TANUJAYA, MBA
Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965, (umur 52). Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Direktur Keuangan Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan.

JENNY TANUJAYA, MBA
Director of Finance

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, January 29, 1965 (age 52). Appointed as Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). Earned a Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

The Company's Director of Finance does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya yang berkualitas merupakan pendukung utama keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti sosialisasi, seminar, dan pelatihan.

Pada tahun 2017, BJM telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi, dan pelatihan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru dan PSAK
- Sosialisasi Peraturan OJK dan BEI
- Pelatihan Ahli K3, P3K, APAR dan Audit Internal SMK3.
- Pengembangan dalam bidang Audit ISO 9001:2015

Quality Resources are the main contributor to the success of the Company. Therefore, the Company provides opportunities to the employees to attend regulation disseminations, seminars, and trainings.

Within 2017, BJM has sent a number of employees to participate in seminars, regulation disseminations, and trainings held by either private sector or the government. The events include:

- The latest Taxation Regulation Seminars and SFAS
- Dissemination of OJK and ISE Regulation
- Training for Work Safety and Health Expert (SHE), First Aid, Compact Fire Extinguisher, and Internal Audit of SHE Management System.
- Development in ISO 9001:2015 Audit

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

PENDIDIKAN Education	KANTOR Office		PRODUKSI *) Production	
	2017	2016	2017	2016
Sarjana Bachelor	10	10	-	-
Ahli Madya Diploma	2	2	-	-
SMU High School	19	20	75	75
SMP Junior High School	-	-	38	38
SD Elementary School	-	-	-	-
Jumlah Total	31	32	113	113

*) Sebagian besar tenaga kerja bagian produksi adalah tenaga kerja outsourcing
Most of the production force are outsourced

USIA Age	KANTOR Office		PRODUKSI *) Production	
	2017	2016	2017	2016
Sampai dengan 30 tahun Up to 30 years old	-	-	14	14
30 - 40 tahun 30 - 40 years old	2	2	32	32
40 - 50 tahun 40 - 50 years old	17	17	36	36
50 tahun ke atas Above 50 years old	12	13	31	31
Jumlah Total	31	32	113	113

*) Sebagian besar tenaga kerja bagian produksi adalah tenaga kerja outsourcing
Most of the production force are outsourced

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Award and Certification

Memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil periode 1 November 2011 - 31 Oktober 2017 dari Gubernur Jawa Timur.

Attaining Zero Accident Award for periode of November 1, 2011 - October 31, 2017 from East Java Province Governor.



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nilai Nominal Rp 25 per lembar saham
Rp 25 per unit share

PEMEGANG SAHAM Shareholders	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total of Shares
Gwie Gunawan *)	79,87	575.000.000
Jenny Tanujaya, MBA (Direktur Keuangan Financial Director)	9,58	69.000.000
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	1,96	14.138.000
Masyarakat (kurang 5%) Public (under 5%)	8,59	61.862.000
JUMLAH TOTAL	100,00	720.000.000

Pada tanggal laporan tahunan ini di terbitkan seluruh kepemilikan saham oleh PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. sudah tidak ada.

On the date of This Annual Report was Issued, all the shareholding of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. has been not available.

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholder

Dengan penyebaran kepemilikan saham sebagai berikut:
With the breakdown of share ownership as followed:

KETERANGAN Information	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total of Shares
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	1,98%	3	14.278.000
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	0,01%	1	40.000
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	97,64%	524	703.988.700
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	0,37%	2	2.694.200
JUMLAH TOTAL	100%	457	720.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- On July 18, 2001, the Company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.



Proses Pendinginan
Cooling Process

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

PRODUKSI

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter 6 sampai 12 mm.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

KAPASITAS PRODUKSI

Kegiatan produksi Perseroan memprioritaskan kualitas bahan baku produksi sehingga menghasilkan produk yang telah terjamin secara mutu dan daya tahan. Kapasitas mesin produksi mencapai 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun hingga akhir 2017. Utilisasi produksi Perseroan mencapai 11.843 ton bahan baku/waste plate, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 11.944 ton. Penurunan utilisasi produksi ini terutama karena menurunnya pasokan bahan baku yang diperoleh Perseroan dari pemasok utamanya, yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Bahan baku dari PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah bahan baku yang paling efisien bagi mesin Perseroan, dan manajemen belum mendapatkan bahan baku pengganti.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2017 sebesar Rp88 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp62,8 miliar, naik sebesar Rp25 miliar atau 40,23%. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan rata-rata harga jual sebesar 24% yaitu menjadi Rp6.031/kg di tahun 2017 dan kenaikan kuantitas penjualan sebesar 12,4% yaitu menjadi 11.263 ton dibandingkan dengan tahun 2016.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami laba sebesar Rp11,37 miliar atau 12,9% dari pendapatan bersih, sedangkan tahun 2016 rugi sebesar Rp5,97 miliar atau 9,52% dari pendapatan bersih. Lihat penjelasan pada pendapatan dan terdapat selisih kurs valuta asing sebesar Rp932 juta sedangkan pada 2016 rugi selisih kurs sebesar Rp2,9 miliar.

Production

The Company owns and operates 4 lines of production machine, that are entirely located at Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, East Java. All of which produce one type of product, i.e. round bar with 6-12 mm in diameter.

The characteristic of production process, type of customers and distribution are all identical. Thus, it can be concluded that the Company merely has one business segment. For this reason, the Company does not provide information concerning to revenue and profitability for each segment in Financial Report.

Production Capacity

The company's prioritized raw materials production quality in order to produce high quality and durability products. Production installed capacity was 45,000 tons waste plate annually. Production utilization was 11,843 tons of waste plate, a decrease compared to that in 2016 which reached 11.944 tons. The decline in production utilization was mainly due to a decline in the supply of raw material obtained from the main supplier, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. The raw material from PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. is the most efficient raw material for the Company machineries, and the management is yet to find an alternative material.

Revenue

The Company revenue in 2017 is amounted to Rp88 billion, while in 2016 was Rp62.8 billion, up by Rp25 billion, or by 40.23%. This is mainly due to a increase in average selling prices of 24% into Rp6,031/kg in 2017 and a increase in sales quantity by 12.4% into 11,263 ton compared to 2016.

Profitability

In 2017, the Company booked a profit of Rp11.37 billion or 12.9% of net income, while in 2016 suffered a loss of Rp5.97 billion, or 9.52% of net income. Take a look on revenue description and there was a positive gap of foreign currency that amounted to Rp932 million while in 2016 experienced a currency negative gap that amounted to Rp2.9 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2017 sebesar Rp138,2 miliar, Sedangkan tahun 2016 sebesar Rp128,8 miliar, naik sebesar Rp9,4 miliar atau 7,3%. Hal ini terutama disebabkan karena naiknya akun kas dan setara kas serta piutang kepada pihak ketiga dan persediaan yang diakibatkan dari perolehan laba bersih Perseroan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2017 sebesar Rp45,3 miliar. Sedangkan tahun 2016 sebesar Rp48,5 miliar, turun sebesar Rp3,2 miliar atau 6,5%. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi aset pajak tangguhan yang berupa laba bersih fiskal dan adanya perolehan laba dari investasi saham pada entitas asosiasi.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2017 sebesar Rp183,5 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp177,3 miliar, naik sebesar Rp6,2 miliar atau 3,5%. Naiknya total aset terutama terjadi pada aset lancar pada perkiraan kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak ketiga serta Persediaan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp25,2 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp30,5 miliar, turun sebesar Rp5,3 miliar atau 17,3%. Hal ini terutama disebabkan turunnya hutang usaha pada pihak berelasi. Hutang usaha ini merupakan hutang yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dari Perusahaan afiliasi yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 sebesar Rp3,6 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp3,2 miliar, naik Rp393,1 juta atau 12,2%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2017 sebesar Rp28,9 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp33,8 miliar, turun sebesar Rp4,9 miliar atau 14,5%. Lihat penjelasan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2017 sebesar Rp154,6 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp143,5 miliar, naik Rp11,1 miliar atau 7,7%.

Current Assets

Current assets in 2017 amounted to Rp138.2 billion. Whereas in 2016, it amounted to Rp128.8 billion, an increase of Rp9.4 billion or 7.3%. This was due to a increase in cash and cash equivalent account as well as receivables to the third party and the inventory which due to from the Company's net income.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2017 amounted to Rp45.3 billion. While in 2016 it amounted to Rp48.5 billion, decreased by Rp3.2 billion or 6.5%. This was mainly due the realization of deferred tax asset and fiscal net as well as profit on stock investment of associated entity.

Total Assets

Total assets in 2017 amounted to Rp183.5 billion while in 2016 to Rp177.3 billion, up by Rp6.2 billion or 3.5%. The increase of total asset mainly occurred in current asset on cash and cash equivalent account, account receivables to third party, as well as inventory account.

Current Liabilities

Current liabilities in 2017 amounted to Rp25.2 billion, while in 2016 it amounted to Rp30.5 billion, down by Rp5.3 billion or 17.3%. This was due to the decrease in trade payables to related parties. This trade payables was a debt for raw material purchase from affiliated company that is PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

Non Current Liabilities

Non-current liabilities in 2017 is amounted to Rp3.6 billion, while in 2016 it amounted to Rp3.2 billion, an increase of Rp393.1 million or 12.2%. Long-term liabilities are merely estimated liabilities for employee benefits and not funded.

Total Liabilities

Total liabilities in 2017 amounted to Rp28.9 billion, while in 2016 it amounted to Rp33.8 billion, down by Rp4.9 billion or 14.5%. Please see laborate explanation on short-term liabilities and long-term liabilities.

Equity

The Company equity in 2017 amounted to Rp154.6 billion, while in 2016 to Rp143.5 billion, a increase of Rp11.1 billion or 7.7%. This

Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2017 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp11,4 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha terutama meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp7,7 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp8 miliar, turun sebesar Rp267 juta atau 3,3%. Turunnya biaya ini terutama pada tahun 2016 terjadi adanya pembayaran pajak final atas pelaksanaan revaluasi aset tetap.

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami laba sebesar Rp11,4 miliar sedangkan tahun 2016 memperoleh rugi sebesar Rp5,9 miliar. Laba di tahun 2017 utamanya disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual yaitu 24% dan kenaikan kuantitas penjualan sebesar 12,4% tahun 2017 dibandingkan dengan 2016.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan/Rugi komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing rugi sebesar Rp265 juta dan laba sebesar Rp404 juta. Hal ini terutama merupakan penghasilan/rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Di tahun 2017 Perseroan mengalami laba komprehensif sebesar Rp11,1 miliar sedangkan tahun 2016 rugi sebesar Rp5,6 miliar, naik sebesar Rp16,7 miliar. Hal ini terutama pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp11,4 miliar.

ARUS KAS

Pada tahun 2017, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp6 miliar, sedangkan tahun 2016 minus Rp1,8 miliar. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 mencapai Rp3,97 miliar dan tahun 2016 sebesar Rp856 juta. Saldo akhir kas dan setara kas tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp116 miliar dan Rp112 miliar.

Manajemen menilai dan memiliki keyakinan bahwa secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

was mainly due to the Company's net profit of Rp11.4 billion in 2017.

Operating Expenses

Operating expenses mostly include cost of general administration and selling expenses in 2017 amounted to Rp7.7 billion, while in 2016 amounted to Rp8 billion, a decrease of Rp267 million or 3.3%. The decrease especially occurred on payment of final tax on revaluation of fixed assets in 2016.

Profit (Loss) After Tax

In 2017, the Company booked a profit of Rp11.4 billion, while the loss suffered in 2016 amounted to Rp5.9 billion. The profit in 2017 was mainly due to a increase of average sales price of 24% and an increase of sales quantity by 12.4% in 2017 compared to 2016.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) in 2017 and 2016 respectively, were a loss of Rp265 million and a profit of Rp404 million. It was primarily the income (loss) which has not been realized for the available stocks to sell and remeasurement toward after-work liability benefit for the employees.

Comprehensive Income (Loss)

In 2017, the Company booked a comprehensive profit amounted to Rp11.1 billion, while in 2016 the loss amounted to Rp5.6 billion, up by Rp16.7 miliar. This was mainly due to after tax profit of Rp11.4 miliar.

Cash Flow

In 2017, net cash obtained from the Company's operating activities amounted to Rp6 billion, while in the year 2016 was minus Rp1.8 billion. Whereas cash utilized for investment activities in 2017 amounted to Rp3.97 billion and in 2016 was Rp856 million. The final cash and cash equivalent balance of 2017 and 2016 were Rp116 billion and Rp112 billion respectively.

Management assesses and believes the Company's overall cash flow is sufficient to fund the Company's operations in the future.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Debts Repayment Capacity

Kemampuan membayar utang Perseroan tahun 2017 mencapai 547,5%, sedangkan tahun 2016 mencapai 421,98%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat likuid dan lebih bagus dari tahun 2016.

The Company's ability to repay debt in 2017 amounted to 547.5%, while in 2016 it amounted to 421.98%. This suggests that the ability of the Company to meet its short-term obligations was very liquid and better than in 2016.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2017 adalah 37,9 hari atau 9,5 kali, sedangkan tahun 2016 adalah 45,3 hari atau 7,9 kali. Kolektibilitas Perseroan pada tahun 2017 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016. Rata-rata kolektibilitas tersebut masih dalam kurun waktu normal dari piutang usaha.

The receivables collection period in 2017 was 37,9 days or 9.5 times, while in 2016 was 45,3 days or 7.9 times. The receivables collection period in 2017 was better compared to 2016. The average collection is within normal period of time from accounts receivable.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

The entire capital of the Company is owned capital, there are not any financial loans from other parties and therefore the Company does not have any obligation to maintain financial ratios and capital structure in certain conditions.

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

The purpose of the Company's capital management is to secure its ability to continue its business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders, as well as to maintain optimal capital structure to minimize cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

In retaining and adjusting the capital, the Company maximizes cash revenue from sales, because the Company does not have any loan.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pledging for Investment of Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan yang cukup.

The Company does not retain any material capital goods investment related to financial institution both bank and non-bank. However, the Company insured all capital goods, excluding the land, with adequate insurance coverage.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Information on Material Facts that Occur After the Date of Auditors' Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There are no information and material facts occurring after the date of the Auditor's Report to the publication of this Annual Report.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA

Management Plan and Business Prospects

Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate dengan produktivitas sebesar 11.843 ton bahan baku/waste plate atau 26,3% dari kapasitas terpasang. Hal ini merupakan tantangan bagi manajemen untuk terus berupaya meningkatkan produktivitas Perseroan.

Pada tahun 2017 Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi, karena kebutuhan pasar lebih besar dari kapasitas produksi.

Prospek usaha Perseroan cukup bagus seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia akan kebutuhan perumahan, mengingat besi beton polos hasil produksi Perseroan utamanya digunakan untuk perumahan kecil menengah.

The installed capacity of the Company's production machinery is 45,000 ton of raw material/waste plate with a productivity of 11,843 ton of raw material/waste plate, or 26.3% from the installed capacity. It is a challenge for the management to consistently increase the Company productivity.

In the 2017 the Company faced no difficulty in distributing the production goods, since the market demand is higher than the production capacity.

The business prospect of the Company is improving along the increasing need for housing by Indonesians, considering the round bar produced by the Company is mainly utilized for middle to low scale housing construction.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target/Estimation and Achievement

Penjualan Perseroan pada tahun 2017 naik sebesar 40,23% dibandingkan tahun 2016, dan lebih besar 16,9% dari target yang telah ditetapkan.

Sedangkan target keuntungan setelah pajak tahun 2017 sebesar Rp 3,8 miliar atau 5% dari target penjualan yang ingin di capai tahun 2017 dengan realisasi laba sebesar Rp11,4 miliar, atau 12,9% lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

Tercapainya target penjualan dan keuntungan terutama karena terjadi kenaikan kuantitas penjualan besi beton sebesar 12,4% dan rata-rata harga jual juga mengalami kenaikan 24%. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tercapainya target laba bersih Perseroan tahun 2017.

Tahun 2017 manajemen tidak menetapkan target struktur permodalan karena tidak memiliki kewajiban keuangan kepada pihak ke-3, sehingga laporan tahunan ini tidak menjelaskan antara target dan realisasi yang dicapai dalam hal struktur permodalan dan current ratio Perseroan dalam posisi 547,49% melebihi target yang ditetapkan yaitu 100%.

Company sales in 2017 increased by 40.23% compared to the year 2016, and 16.9% higher from the target set.

Meanwhile, target profit after tax in 2017 is amounted to Rp3.8 billion or 5% from sales target in 2017 with realization of a profit of Rp11.4 billion, or 12.9% higher than the target set.

The sales target and profit was achieved mainly due to the increase 12.4% of round bar sales quantity along with the increase of 24% in average sales price. It heavily affected the effort to reach the net profit target of 2017.

In 2017, the management did not set capital structure target, because the Company did not have any obligation to third party, therefore the comparison between target and result is not disclosed in this Annual Report and the Company's current ratio is 547.49% exceeding the set target which is 100%.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Target/Estimation to be Achieved by the Company for the Following Year

Dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2018, Manajemen mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya kondisi pasar domestik dan internasional serta kondisi makro dan mikro ekonomi, khususnya di bidang industri dan harga baja.

In setting a target for 2018, the management considers various aspects, namely the domestic and international market conditions, as well as the micro and macro economic conditions, especially in steel industry.

Manajemen menetapkan target penjualan tahun 2018 secara konservatif yaitu sama dengan yang telah dicapai pada tahun 2017 dengan perolehan laba bersih 5% dari total penjualan.

For 2018, The management set a conservative target sales which is equal with achievement in 2017, with a 5% net income from the total sales.

Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan kepada pihak lain yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu. Meski demikian, target permodalan Perseroan berusaha mempertahankan kondisi likuiditas Perseroan/current ratio minimal 100%.

The Company does not have any financial liabilities to other parties which requires maintaining financial ratios and capital structure under certain conditions. Nevertheless, to obtain capital target, the Company will maintain the Company liquidity/current ratio minimally 100%.

PEMASARAN

Marketing

Perseroan tetap mempertahankan strategi pemasaran seperti tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik dengan target utama distributor atau toko besi dan pemilik proyek yang juga merupakan end user. Hal ini karena kapasitas produksi Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar domestik secara keseluruhan. Perseroan tidak melakukan penjualan ekspor karena harga jual domestik lebih bagus dan pasar masih terbuka.

The company retains previous year's marketing strategy, which is focusing on the domestic market. The main targets are the distributor or hardware store and project owner, which is also the end user. The limited Company's target is due to the very small production capacity compared to the existing market need and demand. The Company does not perform export sales since the domestic potential is more profitable.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As stated in the prospectus issued by the Company, the Company plans to distribute dividend at least one time in a year. The implementation considers the Company's financial condition, sufficient capital, Company's fund requirement and to be in line with the provisions in Company's Articles of Association.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 dan 13 Juli 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp20 per lembar saham. Sejak waktu tersebut sampai dengan diterbitkan laporan tahunan ini, Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

In 9 August 2012 and 13 July 2015, the Company distributed cash dividend of Rp 20 per share. From that date until the publication of this Annual Report, the Company has not yet distributed cash dividend or other dividends.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

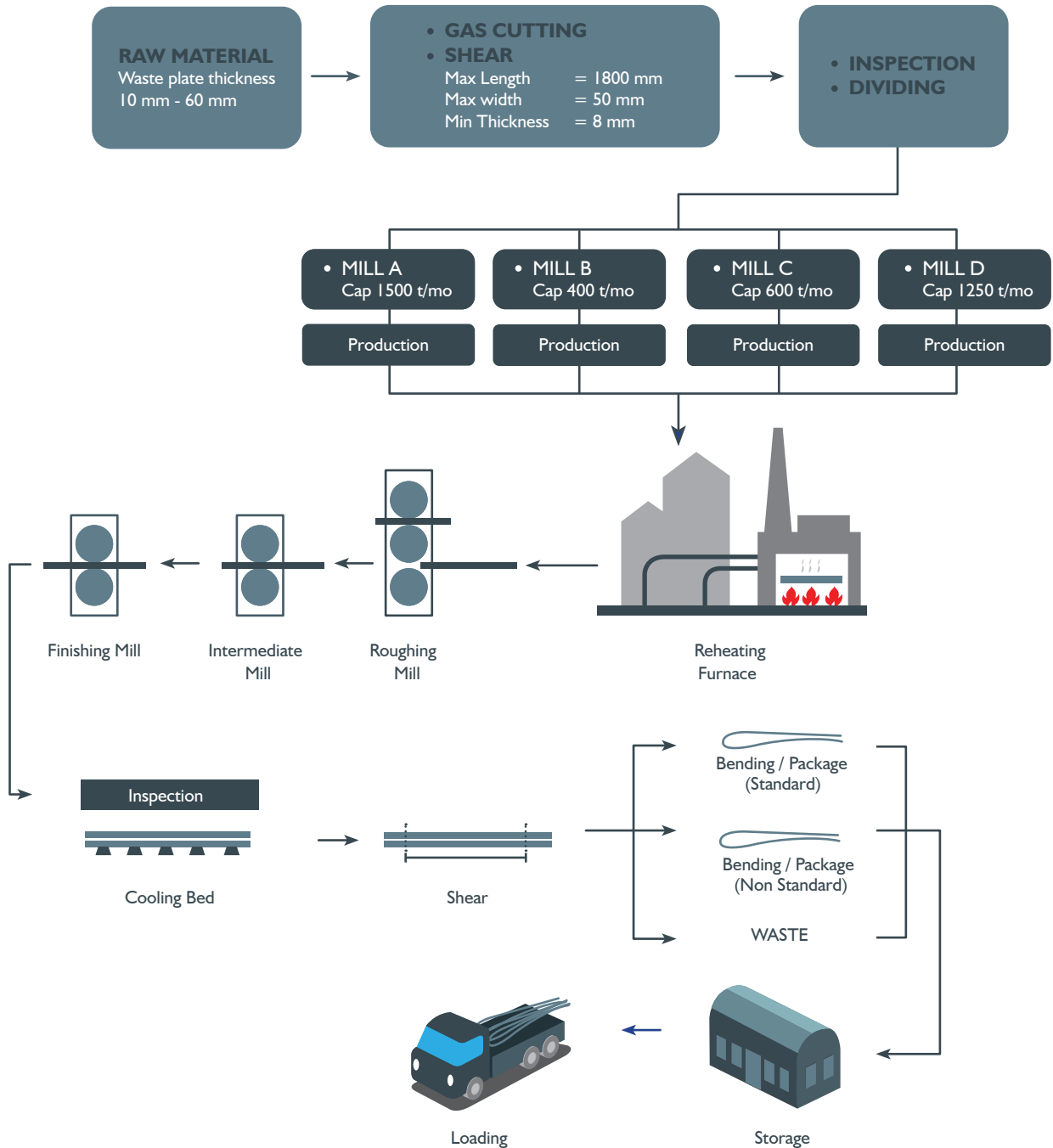
Alteration of Laws and Accounting Policies that Affect Annual Report

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan perundang-undangan dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2017, there is no change in regulations and accounting standards which affects the financial reporting of the Company.

ALUR PRODUKSI

Production Flowchart





Proses Pengerolan
Rolling Process



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Principles of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

Pelaksanaan GCG melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis juga dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang-undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan, dan peraturan lainnya.

The Company is fully committed to apply Good Corporate Governance principles to fulfill Company's vision to be an advanced round bar producer in Indonesia.

GCG implementation through business practices and strategic policies are also seen as an effort to increase the Company's value for shareholders and stakeholders. Referring to the legislation PT No. 40/2007, the Company has made the implementation of GCG good and reliable. In addition, the Company also refers to the law and regulations for Indonesian capital market, Financial Services Authority (OJK), labor, taxation, and other regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS dihadiri oleh 89,44% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum di dalam panggilan RUPS pada tanggal 28 April 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir hal-hal sebagai berikut :

- Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan direksi tentang keadaan dan jalannya operasional Perseroan untuk tahun buku tahun buku 2016.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2016.
- Menyetujui untuk memberikan persetujuan besarnya gaji atau honorarium kepada Dewan Komisaris selama tahun 2017 dengan total setinggi-tingginya 20% dari gaji dan tunjangan direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan tahun buku 2017.

GMS is attended by 89.44% of all shares with legitimate votes, and all minutes of meeting of AGMS have been in accordance with GMS Agenda which is stated in GMS invitation on April 28, 2017, and have received approval from all GMS participants on subjects as follows :

- *Approving and properly accepting Board of Director's Annual Report on situation and the Company's operational activities for the Fiscal Year of 2016*
- *Approving and validating the Company's Annual Report of the year ended on December 31, 2016, which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and associates with Unmodified Qualified Opinion. As well as giving the repayment and complete responsibility liberation to the member of the Board of Directors and Commissioners on the management and advisory during the financial year of 2016.*
- *Approving and giving agreement on the amount of remuneration or honorarium of the Board of Commissioners in 2017 with maximum total of 20% of remuneration and benefit of the Board of Directors and authorizing the Board of Commissioners to set the amount of remuneration and benefit of the board of Directors.*
- *Delegating power to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm which will audit the 2017 Financial Report.*

Seluruh keputusan RUPS tahun 2017 tersebut di atas telah direalisasikan/dijalankan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

All decisions made at the GMS in 2017 have been implemented by the concerning parties.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan bagian yang telah tercantum dalam Charter Dewan Komisaris.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Anggota Komite Audit.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan-laporan Direksi, memberikan tanggapan/ persetujuan/ rekomendasi atas rencana tindakan yang akan dilakukan Direksi terhadap usaha Perseroan maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Selama tahun 2017 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi untuk membahas laporan-laporan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan serta saran-saran pada periode berjalan dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ini harus diadakan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2017, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

The duty of the Board of Commissioners is to conduct monitoring on management policies, general managing manner, for the Company or the business of the Company, monitoring towards the implementation of GCG and provide advice to the Board of Directors. The duties and responsibilities is part of the articles stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

In order to effectively monitor the Company, the Board of Commissioners has formed Audit Committee chaired by Independent Commissioner with two Audit Committee members.

Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners' meeting can be convened any time when deemed necessary by President Commissioner or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meeting can also be held upon written request of one or more shareholders who represent at least 1/10 of all shares with legal votes, and convened at least once every two months.

Board of Commissioners' meeting is carried out to discuss the Board of Directors' report, giving response/agreement/recommendation on a plan provided by Board of Directors for the Company's business or Company's obstacles.

Throughout 2017, Board of Commissioners' meeting has been convened 6 times with 100% attendance rate.

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting is held as a form of communication and coordination in discussing the reports from the Board of Directors and evaluating the Company's performance as well as the advices and other necessary matters.

The Board of Commissioners and Board of Directors' meeting has to be held in accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation at least once every four months. In 2017, the meeting has been convened 4 times with 100% attendance rate.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors's duty is to take any action related to Company management on behalf of Company's interest. Board of Directors' action must be in line with the Company's goals and objectives, as well as abiding certain restrictions delineated at the Company's Articles of Association. Moreover, the Board of Directors is responsible to represent the Company in or out of the court in all matters and events, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Reseponsibilities of the Board of Directors

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

President Director

The President Director's duty is to represent the Company. He/ she has a direct responsibility for managing all Company activities and has the authority to lead the entire operation as well as to coordinate the functions of the line below.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Director Of Finance

The Director of Finance has a duty to manage the unit, which includes planning, controlling and recording the fund sources and usages, and to coordinate the functions of the line below.

DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Director Of Operations

Director of Operations manages the units of business, marketing, trading and production activities, as well as coordinating the functions of the line below.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut telah tercantum di dalam Charter Direksi.

Some of the duties and responsibilities of the Board of Directors have been stipulated in Board of Directors' Charter.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi paling sedikit dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Board of Directors' Meeting.

Board of Directors' Meeting may be held any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the written request of one or more of the Board of Commissioners, and upon written request of one or more shareholders who collectively owned at least one-tenth of the total shares with valid votes. Board of Directors' Meeting is held at least once every month.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, meningkatkan produksi, operasional Perseroan, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

Board of Directors' Meeting is convened to discuss work plan, production increase, Company's operation, and other strategic matters related to the Company's improvement.

Sepanjang tahun 2017 Direksi mengadakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran 89,7%.

Throughout 2017, the Board of Directors held 13 meetings with 89.7% attendance rate.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 17, menyetujui pemberian total Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp2,2 miliar.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance to AGM dated May 22, 2017 Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 17 agreed upon the provision of the salary/honorarium of the Board of Commissioners during 2017 is maximum 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGM authorized the Board of Commissioners to determine Board of Directors' salaries and allowances.

Considering that the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a highly sensitive issue, which could lead to the possibility of uncondusive cooperation within the management, the openness is delivered collectively.

Total salaries and allowances of Board of Directors and Board of Commissioners in 2017 is Rp2.2 billion.

Board of Directors and Board of Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen yang berisi informasi atau data Perseroan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang audit dan keuangan sesuai dengan yang tercantum dalam Charter Komite Audit.

To support the efficiency of monitoring activity, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. Audit Committee is responsible to control the Company's financial reporting process, monitoring, and evaluate the process of audit implementation by external auditor.

In addition, Audit Committee is also responsible to analyze the Company's financial information to be reported, Company's compliance with the prevailing regulations, report Company's risk and its anticipation method to the Board of Commissioners, and maintaining the confidentiality of information on documents and corporate data.

The Company's Audit Committee is headed by the Independent Commissioner with two members that has competency and expertise in audit and financial in accordance with the articles stipulated in Audit Committee's Charter.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh ketua Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2017, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur kegiatan operasional usaha serta pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Chairman of the Audit Committee convenes Audit Committee meeting at least quarterly or any time deemed necessary. Within 2017, the Audit Committee held four Audit Committee meetings with 100% attendance rate.

In performing its duty and responsibility in 2017, the Audit Committee did not find any violation of system and operational activities procedures, prevailing regulations and laws directly related to the Company's business.

Tugas Komite Audit yang telah dilaksanakan selama tahun 2017, antara lain:

- Telah melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sebagai Perusahaan publik dan yang berkaitan langsung terhadap usaha dan operasional Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 guna memberikan opini atas laporan keuangan tersebut, rekomendasi juga meliputi fee yang diberikan, serta independensi auditor.
- Melakukan rencana evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, serta melakukan review pelaksanaan hasil kerja satuan internal audit untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/ pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha operasional Perseroan terutama sebagai Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2017 komite audit dalam melaksanakan tugas-tugasnya tidak menemukan penyimpangan kegiatan, operasional, usaha, sistem, dan prosedur serta penyimpangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit, yang meliputi Ketua dan Anggota, merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama, maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak. **Ketua Komite Audit/Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957, (umur 60). Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.25/BTON/VI/2017 periode ke-1 sampai dengan Juni 2019. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi **Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia. Lahir di Jombang, 29 September 1984, (umur 33). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.25/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017 periode ke-1 sampai dengan Juni 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai manajer audit pada KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali di Malang. Dosen Luar Biasa pada

The task of the Audit Committee that has been implemented, among others:

- Evaluated and Observed the Company's financial report that will be published by the Company and ensured that there was no report deviated the prevailing regulations in Indonesia.
- Observed the Company's compliance towards prevailing regulations as a Public Company and matters related to the Company's business and operation.
- Gave recommendation to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm which audit the Company's financial report for the financial year of 2017 to giving opinion on the financial report, the recommendation including fee given, as well as the Auditor Independency.
- Conducted evaluation plan of audit implementation by the Public Accounting Firm, and reviewed the implementation of Audit Internal Unit result to convince that the financial report presentation had been in accordance with the prevailing accounting standard in Indonesia.
- Gave advices and feedbacks to the Board of Commissioners in order the Company did not conduct operational activities/ implementation deviated the prevailing regulations in Indonesia that directly related to the Company's business operation, mainly as a Public Company.

Throughout 2017 Audit Committee has not found improper activities, operations, business, system, and procedures as well as prevailing regulations and laws divergence in Indonesia in terms of conducting its duties.

Independence of the Audit Committee

Audit Committee, which includes the Chairman and the Members, is an independent structure, either against the Company, the Board of Directors, and the Chairman of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company. The Audit Committee has no shares in the Company, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of the existing regulation.

Audit Committee Structure

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak. **Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner**

An Indonesian citizen. Born in Pamekasan, August 13, 1957 (age 60). Appointed as the Chairman of Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.25/BTON/VI/2017 for the 1st period to June, 2019. The information regarding career, educational background and so forth are included in the Profile of the Board of Commissioners.

Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi **Member of Audit Committee**

An Indonesian citizen. Born in Jombang, September 29, 1984 (age 33). Appointed as member of the Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.25/BTON/VI/2017 on June 12, 2017 for the 1st periode to June, 2019. She also serves as an audit manager of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali in Malang. An Outstanding Lecturer

Universitas Brawijaya, Malang. Memperoleh gelar sarjana S2 pada Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013.

Isomuddin, SE.
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Pemalang, 9 Mei 1966, (umur 51). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 25/BTON/VI/2017 periode ke-I tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit di KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S. Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

in Brawijaya University, Malang. She earned her Master Degree from Brawijaya University, Malang in 2013.

Isomuddin, SE.
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. Born in Pemalang, May 9, 1966 (age 51). Appointed as a member of the Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.25/BTON/VI/2017 for the 1st period dated June 12, 2017 to June, 2019. He also serves as Senior Auditor KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager of KAP Drs. Made Sudarma in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of KAP S. Mannan, Sofwan and Adnan in Surabaya branch (2008-2009). He earned his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNISASI

Nomination and Remuneration Committee

Dengan melihat besar dan kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi tersendiri, karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Komite Remunerasi maka tidak ada struktur organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

Considering the size and importance of the Company, the Board of Commissioners does not form nomination and remuneration committee separately, because the function has been performed by the Board of Commissioners.

With the absence of Nomination and Remuneration Committee, there was no specific organizational structure for the related functions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Direktur Independen dan Direktur operasional) sesuai dengan surat penunjukan sekretaris Perseroan nomor 23/BTON/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Domisili Sekretaris Perseroan di Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, Jawa Timur. Profil lengkap dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

The Corporate Secretary is held by Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Independent Director and Director of Operation) in accordance to the Company's letter of secretary appointment No.23/BTON/VI/2015 dated June 17, 2015.

The Corporate Secretary domiciled in Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, East Java. The complete profile and trainings attended by the Corporate Secretary can be read in the Company's Board of Directors' profile.

Throughout 2017, the Corporate Secretary has been carrying out his duties and responsibilities well. The duties include providing information needed by investors, capital market community on the condition of the Company, representing the Board of Directors in several external communication activities, in particular with shareholders, stakeholders, and other regulatory authorities. The Corporate Secretary also has a contribution in the Company's compliance to the regulations prevailing in Indonesia, and to follow the developments in Indonesian capital market regulations.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal telah sesuai dengan charter unit internal audit, di antaranya:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa, dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2017, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Agung Nuryanto, SE

Warga negara Indonesia. Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963, berusia 54 tahun. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Counterpart Implementasi Sistem dan Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akuntansi-Kuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

Selama tahun 2017, Pelatihan dan sosialisasi yang diikuti meliputi Pelaksanaan ISO 9001:2015; Sosialisasi Peraturan Perpajakan terbaru.

Internal Audit works directly under the President and maintains intensive communication with the Audit committee.

Several duties and responsibilities of the internal audit corresponds to the internal audit unit charter, which includes:

- *Performing test and evaluation on internal monitoring and control, as well as supervising in the fields of finance, accounting and operations.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to the President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing advices for improvement and objective information of the activities on all levels of management.*
- *Supervising, analyzing, and monitoring the follow-up of advices for improvement presented to management.*

In performing its duties during the 2017, Internal Audit unit did not find any material deviation, therefore further explanation and disclosure in the Company's annual report are not needed.

Profile of Company's Internal Audit

Agung Nuryanto, SE

An Indonesian citizen. Born in Ponorogo, January 21, 1963, aged 54 years old. Appointed as Internal Audit in accordance to a Decree of the Board of Directors No. 45/BTON/XII/2009 dated December 28, 2009 to date. Previously he held a position as counterpart of system implementation, Senior Auditor of KAP Hans Tuannakota and Mustofa (1998-2000), management staff and Accounting-Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Earned his Bachelor degree majoring in Accounting from Putra Bangsa University, Surabaya.

Throughout 2017, the training and socialization attended including Implementation of ISO 9001:2015; Socialization of the newest Tax Regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Pada tahun 2017, Satuan Audit Internal telah melakukan review

In operating the business, the Company has implemented internal control system in accordance with adequate rules of supervision either in the fields of finance, operations and prevailing laws in Indonesia which related to the Company's business.

In 2017, the Internal audit has reviewed the effectiveness of the

atas efektifitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, dan tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

internal control implemented by the Company, and changes in the current system and procedures are not necessary.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko secara konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non-komersial.

Despite the fact that up to this time the Company does not have a policy or formally arranged risk management system procedure, the Company conservatively manages risks, let it be commercial or non commercial risks.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

The Company Risks

RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan, antara lain:

- Risiko Kredit
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Likuiditas
- Risiko Harga Baja

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan Nomor 26 pada halaman 52 sampai dengan 57.

Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena bahan baku dari perusahaan afiliasi (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) adalah paling efisien bagi mesin Perseroan, karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan terhadap bahan baku tersebut.

Financial Risk

Financial Risk, include :

- *Credit risk*
- *Exchange rate risk*
- *Interest Rate Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Steel Price Risk*

A full description of these risks and management policies regarding financial risk can be seen in the Company's Financial Statements No. 26 page page 52 up to 57.

Apart from the above-mentioned risks, there is also Raw Material Supply Dependency Risk from affiliated company, in which the Company has not acquired any supplier replacement because the raw material from affiliated company (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) is the most efficient for the Company's machinery, due to the characteristic and suitability of the Company's machine to the material.

RISIKO NON-KOMERSIAL

Risiko Perburuhan

Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerja sama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Risiko Politik

Yang termasuk dalam Risiko Politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan

NON-COMMERCIAL RISK

Labour Risk

Strike is an example of Labour Risk. The Company established labor union to anticipate any strike and created conducive cooperation in the environment.

Political Risk

Political instability in the country is an example of Political Risk. The Company has anticipated the risk through monitoring the ongoing political developments.

Government Policy Alteration Risk

Government Policy Alteration Risk includes risks incurred in the field of taxation, domestic and international trading. The risk is anticipated by the Company through maintaining good cooperation

kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

with similar industry associations, to allow the Company to obtain earlier regulatory updates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Review of Risk Management System Effectiveness

Meskipun Perseroan belum menerapkan Manajemen Risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan non-keuangan, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

In spite of not implementing formally formulated risk management, the Company remains monitoring the situation, micro and macro, finance and non-finance, to anticipate the best for the Company's business.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Significant Litigation Cases

Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan selama tahun 2017 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

Throughout 2017, the Company, Board of Commissioners, and the Board of Directors have not injured any significant litigation cases in law and court.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN

Public Company Administrative Sanctions

Pada tahun 2017, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas/institusi Negara lainnya.

In 2017, there were no penalties imposed to the Company, the Commissioner, or the Board of Directors from Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, or other authorities.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi" dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

The whistleblowing system involves the philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions" and is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create an understanding and avoid potential libel or disrupted working environment in the Company.

Tujuan, penanganan, cara pelaporan sekaligus sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahinya.

The purpose, management and methods of report, as well as the sanction and praise are the authority of the associated Director.

Pada tahun 2017, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggaran terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

In 2017, there is no whistleblowing or violation report that might be detrimental to the Company, nor there any violations of the established systems and procedures.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal Perseroan dan kepentingan masyarakat, terutama yang berada di lingkungan sekitar domisili Perseroan, ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan.

Berikut ini praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2017:

- **LINGKUNGAN HIDUP**

Untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat Perseroan mewujudkannya dengan melakukan pengujian air bersih secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan, serta pengujian kualitas udara emisi dan kualitas udara ambience serta Perseroan telah melakukan studi UPL dan UKL.

- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Sebagai perwujudan untuk menjaga kesehatan, keselamatan kerja dan pengembangan kemampuan karyawan. Perseroan juga memiliki sertifikasi SMK3, mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan sosialisasi SMK3, dan penggunaan APAR. Perseroan telah menerapkan penggajian minimal dan fasilitas kesehatan lainnya yang telah ditentukan oleh kabupaten kota/Provinsi dan UU ketenagakerjaan. Perseroan tidak membedakan antara karyawan Perempuan dan laki-laki sesuai dengan bidang dan departemen yang ditempatinya. Selain itu, Perseroan telah memperoleh Piagam Penghargaan Zero Accident/Kecelakaan Nihil periode 1 November 2011 - 31 Oktober 2017 dari Pemprov Jatim No.560/6467/108.5/2017.

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Penggunaan tenaga kerja Perseroan terutama dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan lingkungan, hari besar nasional dan agama yang dilakukan oleh warga sekitar Perseroan. Perseroan belum melibatkan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahan baku Perseroan.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi SNI dan ISO 9001:2008. Perseroan telah melaksanakan pelatihan kepada sebagian karyawannya untuk menyiapkan konversi sertifikasi ISO 9001:2015. Perseroan juga telah memiliki situs WEB sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi yang ada pada Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp227 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2017 tersebut.

Implementation of social responsibility of the Company to maintain a balance between internal and public interest, especially the communities in the vicinity of the Company, is indicated by a continuous synergy.

The following are corporate social responsibility practices conducted by the company throughout 2017:

- **ENVIRONMENT**

To maintain a safe and healthy environment, the Company realized them by routine water testing, keeping the environment clean, as well as air emissions and ambience quality testing, as well as the Company has UPL and UKL studies.

- **EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES**

As a realization to maintain the occupational health and safety as well as employee development. The Company also has obtained the certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the usage of fire extinguisher. The Company has implemented minimal wage and other health facilities determined by the city district/province and employment regulations. The Company does not differentiate between female and male employees according to their respective field and department. In addition, the Company has attained Zero Accident Certificate for period of November 1, 2011 - October 31, 2017 from East Java Province Government No.560/6467/108.5/2017.

- **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

The Company employs human resources from communities living on the vicinity of the Company. The Company also participated in the expense necessary for environmental cleanliness, as well as national and religious holidays held by the surrounding communities. The Company is yet to involve the communities in the usage of raw materials.

- **PRODUCT RESPONSIBILITY**

The Company has assured the quality of the products through the SNI certification and ISO 9001:2008. Company has conducted training for some employees to prepare conversion of ISO 9001:2015 certification. The Company also manages a website as an effort to give information regarding the profile, products, and the state of the Company.

The Company has spent Rp227 million for the entire corporate social responsibility activities in the year 2017.

ETIKA PERUSAHAAN

Code of Conduct

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan UU No. 10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

The Company has a strong commitment to the code of conduct that regulates the corporation and individual behavior. The code of conduct of the Company adheres to the Labor Law No. 13 in 2003 and Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liabilities and GCG implementation. The Company's Code of Conduct aims to develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors, and all employees.



Proses Penyimpanan
Storing Process

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility Over Annual Report For The Year Ended December 31, 2017.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2017 Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2018



GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee



GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama
President Director



Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Direktur Operasional / Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan

Director of Operation / Independent Director / Corporate Secretary



JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Direktur Keuangan
Director of Finance

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Place Is Intentionally Left Blank

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to The Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENT
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- Nama** : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
**Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas** : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
**Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas** : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name** : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
**Domicile as stated
in ID Card** : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598
Position : *President Director*
- Name** : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
**Domicile as stated
in ID Card** : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : *Finance Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian accounting standards;*
- All information contained in the financial statements are complete and correct;*
 - The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the bord of Directors*
Surabaya, 22 Maret 2018 / *March 22, 2018*



Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

Jenny Tanujaya MBA
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/028.AGA/rli.1/2018

SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898
Ciputra World Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya - 60224

T +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333
F +62 31 9953 2121

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Surabaya, 22 Maret 2018/ March 22, 2018

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 26, 28	116,069,453,677	111,954,774,302	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 6a	--	196,051,141	Related Party
Pihak Ketiga - Neto	4	11,126,739,229	7,168,055,236	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 26, 28	1,629,043,327	2,088,579,369	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	9,266,415,834	7,351,791,153	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	69,747,902	42,224,885	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		138,161,399,969	128,801,476,086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	6, 9	32,551,192,675	32,261,750,730	Investment in Associates
Aset Tetap - Neto	10	11,007,927,237	11,883,973,967	Fixed Assets - Net
Estimasi Tagihan Pajak	12a	882,143,400	882,143,400	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	12d	898,987,161	3,461,284,735	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		45,340,250,473	48,489,152,832	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		183,501,650,442	177,290,628,918	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	26, 28			Account Payables
Pihak Berelasi	6, 11	23,305,522,517	29,405,574,000	Related Party
Pihak Ketiga	11	316,121,966	216,705,310	Third Parties
Utang Pajak	12b	899,143,707	123,903,338	Taxes Payable
Beban Akrua	13, 26, 28	714,752,846	776,924,416	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,235,541,036	30,523,107,064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	23	3,627,177,081	3,234,091,785	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,627,177,081	3,234,091,785	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		28,862,718,117	33,757,198,849	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017 Rp</u>	<u>2016 Rp</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal: (Rp25 per saham pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016)				Share Capital - par value: (Rp25 per share As of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Modal Dasar: (1.840.000.000 saham pada Tanggal 31 Desember 2017 dan Tanggal 31 Desember 2016)				Authorized Capital: (1,840,000,000 Shares As of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Modal Ditempatkan dan Disetor: (720.000.000 saham pada Tanggal 31 Desember 2017 dan Tanggal 31 Desember 2016)	14	18,000,000,000	18,000,000,000	Issued and Paid-Up Capital: (720,000,000 Shares As of December 31, 2017 and December 31, 2016)
Tambahan Modal Disetor	16	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	5	(468,083,902)	(90,982,852)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaannya		136,577,350,177	125,094,746,871	Unappropriated Retained
TOTAL EKUITAS		154,638,932,325	143,533,430,069	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		183,501,650,442	177,290,628,918	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	6, 17	88,010,862,980	62,760,109,860	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6, 18	(68,011,442,761)	(61,788,701,504)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19,999,420,219	971,408,356	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	19	(230,898,438)	(217,917,568)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	20	(7,488,022,386)	(7,768,144,999)	General and Administrative Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		932,806,587	(2,916,598,971)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(220,654,907)	(50,460,090)	Others Expenses - Net
LABA (RUGI) USAHA		12,992,651,075	(9,981,713,272)	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan Bunga	21	1,518,142,640	1,069,514,054	Interest Income
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	9	226,263,341	697,500,254	Net Equity Gain in Associates
LABA (RUGI) DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		14,737,057,056	(8,214,698,964)	OPERATING INCOME (LOSS) BEFORE TAXES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	12c	(3,366,129,844)	2,239,960,980	Income Tax (Expenses)/Benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		11,370,927,212	(5,974,737,984)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasti	23	64,663,320	(220,665,693)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasti - Entitas Asosiasi	9	66,211,205	(91,839,160)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation - Associate
Pajak Penghasilan Terkait Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	12d	(16,165,830)	55,166,423	Income Tax Related Items Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That May Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual	5	(502,801,400)	875,847,600	Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale
Bagian Laba - dari laba Belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual- Entitas Asosiasi	9	(3,032,601)	4,024,028	Profit - of yet unrealized gain on securities available for sale-Associate
Pajak Penghasilan Terkait Pos - pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	5, 12d	125,700,350	(218,961,900)	Income Tax Related Items Be Reclassified to Profit and Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(265,424,956)	403,571,298	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (OCI) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,105,502,256	(5,571,166,686)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih per saham dasar	22	15.79	(8.30)	Basic net earnings (loss) per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba		Total Ekuitas/ Total Equity
				Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale	tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2015	18,000,000,000	529,666,050	(747,868,552)	131,322,799,257	149,104,596,755	Balance as of December 31, 2015
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	656,885,700	(6,228,052,386)	(5,571,166,686)	Comprehensive Loss for the Year
Saldo Per 31 Desember 2016	18,000,000,000	529,666,050	(90,982,852)	125,094,746,871	143,533,430,069	Balance as of December 31, 2016
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(377,101,050)	11,482,603,306	11,105,502,256	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2017	18,000,000,000	529,666,050	(468,083,902)	136,577,350,177	154,638,932,325	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasif/ Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		93,065,461,510	70,090,606,223	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(74,494,081,638)	(59,345,358,255)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(11,442,442,088)	(9,852,930,696)	Payments for Employees and Directors
Pembayaran Lainnya		(2,441,322,314)	(3,087,335,235)	Payments for Others
Penerimaan Bunga		1,332,895,112	1,163,403,491	Interest Received
Penerimaan Restitusi Pajak		--	335,399,853	Tax Refunds Received
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(14,786,159)	(1,097,792,650)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>6,005,724,423</u>	<u>(1,794,007,269)</u>	Net Cash Provided (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(182,050,000)	(19,005,000)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Investasi Saham dan Deposito		<u>(3,786,825,340)</u>	<u>(836,783,305)</u>	Redeem (Placement) of Shares and Deposit Investment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(3,968,875,340)</u>	<u>(855,788,305)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		<u>--</u>	<u>--</u>	Dividend Payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>--</u>	<u>--</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		11,954,774,302	112,630,703,156	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		<u>2,077,830,292</u>	<u>1,973,866,720</u>	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		<u>116,069,453,677</u>	<u>111,954,774,302</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar perusahaan dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar Perusahaan pada tahun 2015 adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

Sedangkan pemegang saham terbesar Perusahaan di tahun 2016 adalah Gwie Gunawan dan Jenny Tanujaya, MBA (Direktur) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Kepada

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH, notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16, dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya to comply the articles of association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of shareholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the company's articles of association and this amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0987707 year 2015 dated December 14, 2015.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

The major shareholder of the Company in 2015 is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limited (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

While the largest shareholder of the Company in 2016 was Gwie Gunawan and Jenny Tanujaya, MBA (Director) in accordance with the Notice To PT BSR Indonesia Number 46/BTON/X/2016

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT BSR Indonesia Nomor 46/BTON/X/2016 tanggal 27 Oktober 2016 yang menyatakan bahwa seluruh saham Profit Add Limited dan Positive Mind Limited sebesar 575.000.000 lembar saham dialihkan kepada Gwie Gunawan. (Lihat Catatan 14).

dated October 27, 2016 which states that all shares of Profit Add Limited and Positive Mind Limited amounting to 575,000,000 shares were transferred to Gwie Gunawan. (See Note 14).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Komisaris Utama	Gwie Gunato Gunawan	President Commissioner
Komisaris Independen	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Independent Commissioner
Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan	President Director
Direktur	Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Director
Direktur Independen	Drs. Andy Soesanto, MBA, MM	Independent Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor: 25/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengganti Anggota Komite Audit Rahmat Zuhdi, SE. MSA. Ak digantikan oleh Ade Irma Hidayah, SE. MSA. Ak. CA. CPAI dan Perusahaan telah melakukan pemberitahuan penggantian Anggota Komite Audit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 28/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017.

Based on the resolution of the board of commissioners Number: 25/BTON/VI/2017 dated June 12, 2017, The Board of Commissioners determined to change a member of audit committee Rahmat Zuhdi, SE. MSA. Ak replaced by Ade Irma Hidayah, SE. MSA. Ak. CA. CPAI and The Company have done notice replacement a Member Of Audit Committee to Authority Financial Services (OJK) Number: 28/BTON/VI/2017 date June 12, 2017.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Chairman
Anggota	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Ade Irma Hidayah, SE. MSA, AK, CA,CPAI	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Isomudin, SE	Members

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner, Directors and Manager of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit). Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

The Company had total number of employees of 31 and 32 employee in December 31, 2017 and 2016 (unaudited). The workers for the production activities are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On December 31, 2017 and 2016 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang terlampir dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No.1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No.31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp13.436.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments and improvements of standards and interpretation of standards issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:

- Amendment PSAK No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No.24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No.58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan nerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure al finacial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are direvlyl attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquosition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon intial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financiall instrument that are managed together and for which there is avidence of a recent actual patten of shot-term profit taking, or it is a derivative, axcept for a derivative that is a desingnated and affective hedging instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
- Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
- AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objek bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rightst to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continued to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, when the obligation speciferd in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan, seperti memburuknya status pembayaran pihak pemegang atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in the comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an intergral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the year term.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liabilities shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- (i) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities either directly or indirectly (Level 2).
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is measured using valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Other Current Financial Assets
Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as other current financial assets and are stated at their nominal values.

i. Accounts Receivable

The initial recognition of trade receivables is measured at fair value and after initial recognition is measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Allowance for impairment is provided when there is objective evidence that the Company will not be able to charge all receivables in accordance with the terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization, and wanprestasi or arrears in the payment (more than 30 days due) is considered an indicator that the accounts receivable has decreased in value. The amount of allowance is the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of any losses incurred is recognized in the income statement. When accounts receivable are non-collectible, the receivables are written off against the opt-out account. Subsequent receipts of the previously disposed amount are credited against the statements of comprehensive income.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investment in Associates

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or usefull life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred, significant renewals and betterment are capitalized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss for the years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- a) the initial recognition of *goodwill*; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employment Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, pada saat diterbitkan faktur.

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, when issued invoices.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Untuk tujuan perhitungan laba persaham dilusian, Perusahaan mengeluarkan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh saham biasa berpotensi yang bersifat dilutif.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose computing the diluted earnings, per share the Company adjust profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding for the effect of all dilutive potential ordinary share.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmenasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

s. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant and Estimates Accounting Assumptions

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 23.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 23.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaikan diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 4.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Company of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a Company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the Company.

u. Events After The Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ Cash on Hand	2,676,700	5,224,170
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Bank - Third Parties		
Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	251,909,605	117,939,042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103,902,231	214,397,170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,651,049	20,609,399
PT Bank UOB Indonesia	3,516,925	2,731,812
Sub Total	372,979,810	355,677,423

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,856,279	--
PT Bank UOB Indonesia	107,684,381	5,234,397
PT Bank Central Asia Tbk	11,727,284	12,436,496
PT Bank ICBC Indonesia	9,569,223	863,561,817
Sub Total	<u>264,837,167</u>	<u>881,232,709</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank BRI	99,848,760,000	--
PT Bank UOB Indonesia	15,580,200,000	--
PT Bank ICBC Indonesia	--	110,712,640,000
Sub Total	<u>115,428,960,000</u>	<u>110,712,640,000</u>
Total	<u>116,069,453,677</u>	<u>111,954,774,302</u>

Jangka waktu penempatan deposito adalah 3 sampai 6 bulan untuk PT Bank BRI, 9 bulan untuk PT Bank UOB Indonesia, dan 12 bulan *Automatic Roll Over* untuk PT Bank ICBC, semua deposito tersebut dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank BRI tanggal 28 November 2017, PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Juli 2017, dan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 10 Maret 2016 masing-masing untuk deposito per 31 Desember 2017 dan 2016.

Time period of deposit placement is 3 up to 6 month for PT Bank BRI, 9 month for PT Bank UOB Indonesia, and 12 month Automatic Roll Over for PT Bank ICBC Indonesia in the breakable condition (can be withdrawn at any time), according to the confirmation letter from PT Bank BRI dated November 28, 2017, PT Bank UOB Indonesia dated July 28, 2017, and PT Bank ICBC Indonesia dated March 10, 2016 for deposits as of December 31, 2017 and 2016.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents are placed at third parties and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2017 Rp	2016 Rp
a. Berdasarkan Pelanggan/ <i>By Customer</i>		
Pihak yang Berelasi/ <i>Related Party</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	--	196,051,141
Sub Total	<u>--</u>	<u>196,051,141</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Local Customers</i>	11,410,939,096	7,468,400,187
Cadangan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment</i>	(284,199,867)	(300,344,951)
Sub Total	<u>11,126,739,229</u>	<u>7,168,055,236</u>
Total	<u>11,126,739,229</u>	<u>7,364,106,377</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

4. Accounts Receivable (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Berdasarkan Umur (Hari)/ By Age (Days)		
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	4,991,827,049	3,809,844,764
Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>		
1 - 30 hari/ <i>days</i>	4,529,768,122	1,933,731,976
31 - 60 hari/ <i>days</i>	1,169,533,770	1,083,337,417
61 - 90 hari/ <i>days</i>	--	220,048,074
91 - 120 hari/ <i>days</i>	107,500,000	40,768,046
Lebih dari 120 hari/ <i>More than 120 days</i>	612,310,155	576,721,051
Total	11,410,939,096	7,664,451,328
Cadangan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment</i>	(284,199,867)	(300,344,951)
Total	11,126,739,229	7,364,106,377

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi Cadangan			<i>Movement of Allowance for</i>
 Penurunan Nilai Piutang			<i>Impairment</i>
Saldo Awal	300,344,951	296,386,842	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 20)	18,234,859	3,958,109	<i>Addition (Note 20)</i>
Pemulihan	(34,379,943)	--	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	284,199,867	300,344,951	<i>Ending Balance</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga/ <i>Deposit to Guaranteed - Third Parties</i>		
Rupiah :		
PT Bank UOB Indonesia	30,800,000	30,800,000
Sub Total	30,800,000	30,800,000
Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i> :		
PT Bank UOB Indonesia	130,647,293	129,567,244
Sub Total	130,647,293	129,567,244
Bunga Deposito yang akan Diterima/ <i>Accrued Interest on Deposits</i>	137,605,234	95,419,925
Sub Total	299,052,527	255,787,169
Efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale securities:</i>		
Saham - Pihak berelasi/ <i>Shares - Related party</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1,329,990,800	1,832,792,200
Sub Total	1,329,990,800	1,832,792,200
Total	1,629,043,327	2,088,579,369

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Bunga Per Tahun			<i>Interest Rates Per annum</i>
Rupiah	5.50%	5.50% - 7.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,5%-1,75%	0.25% - 1.25%	<i>US Dollar</i>

Deposito kepada PT Bank UOB Indonesia di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Deposits to PT Bank UOB Indonesia above issued as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

Time deposits placed with third parties.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related parties, of 16,219,400 shares as of December 31, 2017 and 2016. Mutation of share investment as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:			<i>The movement Investments in shares - Available for sale:</i>
Saldo awal	1,832,792,200	956,944,600	Beginning balance
Perolehan pada tahun berjalan	--	--	<i>Acquisition in current year</i>
Laba (Rugi) yang belum direalisasi pada tahun berjalan	(502,801,400)	875,847,600	<i>Unrealized Gain (Loss) in current year</i>
Nilai Pasar	1,329,990,800	1,832,792,200	Market value
Mutasi laba (rugi) efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			<i>Movements of gain (loss) of unrealized available-for-sale securities:</i>
Saldo awal	(121,310,469)	(997,158,069)	Beginning balance
Laba (Rugi) belum direalisasi	(502,801,400)	875,847,600	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi	--	--	<i>Amount realized in profit or loss</i>
Saldo akhir	(624,111,869)	(121,310,469)	<i>Ending balance</i>
Penghasilan pajak tangguhan	156,027,967	30,327,617	<i>Deferred Tax Income</i>
Total	(468,083,902)	(90,982,852)	Total
Laba (rugi) belum direalisasi tahun berjalan :			<i>The unrealized gain (loss) for the current year :</i>
Laba (Rugi) belum direalisasi	(502,801,400)	875,847,600	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Penghasilan pajak tangguhan	125,700,350	(218,961,900)	<i>Deferred Tax Income</i>
Total	(377,101,050)	656,885,700	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 6).

Placement of the available-for-sale securities is with related party (Note 6).

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

6. Balance and Transaction with Related Parties

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Relations and nature of account with related parties are as follows:*

	2017	2016	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Utang Usaha/Account Payable (Catatan/Note 11)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23,305,522,517	29,405,574,000	98.66	99.27

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

	2017	2016	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Penjualan dan Pembelian / Percentage of Total Assets, Sales and Purchase	
			2017 %	2016 %
Piutang Usaha/Account Receivable (Catatan/Note 4)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	--	196,051,141	--	2.66
Penjualan/Sales (Catatan/Note 17)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	538,462,020	481,199,680	0.61	0.77
Pembelian/Purchases (Catatan/Note 18)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	54,130,918,643	43,123,506,127	94.77297849	95.89

b. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dan 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar sebesar Rp82 dan Rp113 dengan total masing-masing sebesar Rp1.329.990.800 dan Rp1.832.792.200 di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 5).

b. In 2016 and 2015, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale amounted to 16,219,400 shares (0.20%) and 16,219,400 shares (0.20%) with a market value of Rp82 and Rp113 amounted Rp1,329,990,800 and Rp1,832,792,200 of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 5).

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 9).

c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2,20% of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 9).

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total investments in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	2017		2016		Information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek :					Short-Term Investments:
Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 5)	16,219,400	0.20	16,219,400	0.20	Investments in Shares Available for sale (Note 5)
Investasi Jangka Panjang :					Long-Term Investments:
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)	180,000,000	2.20	180,000,000	2.20	Investment in an Associate (Note 9)
Total	196,219,400	2.39	196,219,400	2.39	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

- d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.854.466.906 dan Rp2.240.009.721 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.167.655.566 dan Rp1.019.272.702.
- e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,854,466,906 and Rp2,240,009,721, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,167,655,566 and Rp1,019,272,702, respectively.
- e. Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi/ <i>Nature Of The Relationships with Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Entitas Asosiasi / <i>An Associate</i>	Penjualan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian / <i>Sales, Account Receivable, Account Payables, Purchases</i>

7. Persediaan

7. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan Baku	5,590,946,271	477,853,599	<i>Raw Materials</i>
Suku Cadang	2,069,418,863	1,869,330,084	<i>Spare parts</i>
Barang Jadi	1,606,050,700	5,004,607,470	<i>Finished Goods</i>
Sub Total	9,266,415,834	7,351,791,153	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	<i>Allowance for Decline in Value of Inventories</i>
Total	9,266,415,834	7,351,791,153	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp1.500.000.000.

On December 31, 2017 and 2016, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp1,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

Berdasarkan revidi atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	51,963,000	19,163,000	<i>Prepaid Salaries and Wages</i>
Asuransi	17,784,902	15,475,885	<i>Insurance</i>
Lainnya	--	7,586,000	<i>Others</i>
Total	69,747,902	42,224,885	Total

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) which accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

2017

		Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates							
		Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income							
Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective	Saldo Per 31 Desember 2016/ Balance at December 31, 2016	Laba Bersih/ Net Equity Loss	Bagian Laba (Rugi) Entitas		Jumlah Bagian			Saldo Per 31 Desember 2017/ Balance at December 31, 2017
				Asosiasi dari Rugi Belum terrealisasi atas efek tersedia untuk dijual - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of yet realized loss on securities available for sale - Net	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari laba (Rugi) aktuarial - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of profit (loss) Actuarial - Net	Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Bersih / Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates		
	Lembar/ Shares	Ow nship %	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	32,261,750,730	226,263,341	(3,032,601)	66,211,205	63,178,604	289,441,945	32,551,192,675

2016

		Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates							
		Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income							
Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective	Saldo Per 31 Desember 2015/ Balance at December 31, 2015	Laba Bersih/ Net Equity Loss	Bagian Laba (Rugi) Entitas		Jumlah Bagian			Saldo Per 31 Desember 2016/ Balance at December 31, 2016
				Asosiasi dari Rugi Belum terrealisasi atas efek tersedia untuk dijual - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of yet realized loss on securities available for sale - Net	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari laba (Rugi) aktuarial - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of profit (loss) Actuarial - Net	Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Bersih / Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates		
	Lembar/ Shares	Ow nship %	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	31,652,065,607	697,500,254	4,024,028	(91,839,159)	(87,815,131)	609,685,123	32,261,750,730

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

9. Investment in Associates (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an associate
 are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Total Aset	1,286,954,720,645	1,257,609,869,910	Total Assets
Total Liabilitas	441,675,308,289	425,486,909,790	Total Liabilities
Total Ekuitas	845,279,412,176	832,122,960,120	Total Equity
Pendapatan Neto	1,228,528,694,746	757,282,528,180	Net Revenue
Laba Periode Berjalan	10,284,697,314	31,704,557,018	Income (Loss) For the Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi	3,009,600,242	(4,174,507,250)	Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss
Pos - Pos yang Akan direklasifikasi ke laba rugi	(137,845,500)	182,910,375	Items That Will Be Reclassified to Profit and Loss
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	<u>13,156,452,056</u>	<u>27,712,960,143</u>	Total Comprehensive Income (Loss) For the Period

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting accordinge to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 196.219.400 lembar saham atau 2,39 % dari jumlah saham PT GDS (Catatan 6.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2017 and 2016 amounting 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of PT GDS, respectively (Note 6.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp113.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp82 and Rp113, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	992,751,775	1,091,242,904	<i>Manufacturing expenses (Note 18)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	65,344,955	203,331,014	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
Total	1,058,096,730	1,294,573,918	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing-masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m².

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management has been incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,902 sqm.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.955.700.000 dan Rp62.955.700.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp356.490.000 dan Rp396.100.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2017 and 2016, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk for Rp62,955,700,000 and Rp62,955,700,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya for Rp356,490,000 in 2017 and Rp396,100,000 in 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminan.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Gunawan in their report dated December 14, 2015. The market value of fixed assets of the Company as of November 30, 2015 are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Bangunan	9,735,200,000	<i>Building</i>
Mesin	22,521,200,000	<i>Machinery</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the December 31, 2017 and 2016.

11. Utang Usaha

11. Account Payables

	2017 Rp	2016 Rp
a. Berdasarkan Pemasok/ By Creditor :		
Pihak Berelasi (Catatan 6)/ <i>Related Party (Note 6):</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,305,522,517	29,405,574,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties:</i>		
Pemasok dalam Negeri/ <i>Local Supplier</i>	316,121,966	216,705,310
Total	23,621,644,483	29,622,279,310
b. Berdasarkan Umur (Hari)/ By Age (Days)		
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	3,591,566,980	3,636,661,322
Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>		
1 - 30 hari/ <i>days</i>	5,067,132,740	3,639,469,988
31 - 60 hari/ <i>days</i>	6,494,736,611	4,966,830,000
61 - 90 hari/ <i>days</i>	5,495,980,584	1,267,200,000
91 - 120 hari/ <i>days</i>	2,972,037,568	4,385,502,000
Lebih dari 120 hari/ <i>More than 120 days</i>	190,000	11,726,616,000
Total	23,621,644,483	29,622,279,310

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Estimasi Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2017 Rp	2016 Rp
Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	882,143,400	882,143,400
Total	882,143,400	882,143,400

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Tahun berjalan	679,511,591	--	<i>Current year</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	35,435,650	27,606,770	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6,475,977	6,236,978	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	--	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	177,720,489	90,059,590	<i>Value Added Tax</i>
Total	899,143,707	123,903,338	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Kini	(694,297,750)	--	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(2,671,832,094)	2,264,140,980	<i>Deferred Tax</i>
Pajak penghasilan sehubungan dengan SKP	--	(24,180,000)	<i>Tax Expenses of Company Related to tax assesment Letter</i>
Total	(3,366,129,844)	2,239,960,980	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	14,737,057,056	(8,214,698,964)	<i>Income (Loss) Before Tax per Statements of Income</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(226,263,341)	(697,500,254)	<i>Net Equity Gain on Associate</i>
Total	14,510,793,715	(8,912,199,218)	Total
Perbedaan Waktu :			<i>Timing Differences :</i>
Cadangan (Pemulihan) Kerugian			<i>Allowance (Recovery) for Impairment Loss</i>
Penurunan Nilai Piutang	(16,145,084)	3,958,109	<i>Depreciation</i>
Penyusutan Aset Tetap	(1,299,799,519)	(1,130,146,374)	<i>Employee Benefits (Note 23)</i>
Imbalan Kerja (Catatan 23)	457,748,616	338,962,561	<i>Accrued Deposits</i>
Akrual Pendapatan			<i>Interest Income</i>
Bunga Deposito	--	56,842,543	
Total	(858,195,987)	(730,383,161)	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp	
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	357,130,000	159,500,000	<i>Donations and Entertainment</i>
Biaya Pajak	1,500,000	29,707,147	<i>Tax Charges</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1,518,142,640)	(1,126,356,598)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban Pajak Final atas Revaluasi Aset Tetap	--	653,303,029	<i>Final Tax Expense of Fixed Asset Revaluation</i>
Lain-lain	71,053,246	139,481,720	<i>Others</i>
Total	(1,088,459,394)	(144,364,702)	Total
Laba/(Rugi) Kena Pajak	12,564,138,334	(9,786,947,081)	Taxable Income/(Loss)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Lalu	(9,786,947,081)	--	<i>Compensated Fiscal Loss Prior Year</i>
Laba Kena Pajak	2,777,191,253	(9,786,947,081)	Taxable Income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah
sebagai berikut:

*The details of current tax expense and payable
are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku: 25% x Rp2.777.191.000	(694,297,750)	--	<i>Tax Expense at Effective Tax Rate: 25% x Rp2,777,191,000</i>
Total	(694,297,750)	--	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka Pajak Penghasilan			<i>Less Prepaid Income Tax Income Tax</i>
Pasal 22	14,786,159	8,089,000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	--	874,054,400	<i>Article 25</i>
Total	14,786,159	882,143,400	Total
(Utang)/Lebih Bayar Pajak Kini	(679,511,591)	882,143,400	Current (Tax Payable)/ Over Payment

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

d. Pajak Tanggahan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan)			Dikreditkan (Dibebankan)			2017	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged) to profit or loss	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged) to profit or loss	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year			
Aset pajak Tanggahan								Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	407,002,739	(282,536,593)	--	124,466,146	(324,949,880)	--	(200,483,734)	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Pasca Kerja	762,159,850	84,740,640	--	846,900,490	114,437,154	--	961,337,644	Post-Employment Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	74,096,710	989,527	--	75,086,237	(4,036,271)	--	71,049,966	Allowance for Impairment Loss
Rugi Fiskal	--	2,446,736,770	--	2,446,736,770	(2,446,736,770)	--	--	Loss of Fiscal
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(38,065,617)	14,210,636	--	(23,854,981)	(10,546,327)	--	(34,401,308)	Accrued Deposits Interest
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	249,289,517	--	(218,961,900)	30,327,617	--	125,700,350	156,027,967	Income (loss) unrealized from Investment in Shares available for sale
Keuntungan / Kerugian Actuarial Atas Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(93,543,967)	--	55,166,423	(38,377,544)	--	(16,165,830)	(54,543,374)	Actuarial (Gain)/Loss In Remeasurements of Defined Benefit Obligation
Total	1,360,939,232	2,264,140,980	(163,795,477)	3,461,284,735	(2,671,832,094)	109,534,520	898,987,161	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	14,737,057,056	(8,214,698,964)	Income (Loss) Before Tax
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	(226,263,341)	(697,500,254)	Net Equity Loss (Income) on Associate
	14,510,793,715	(8,912,199,218)	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 14.510.793.715	3,627,698,429	--	25% x Rp 14,510,793,715
25% x Rp 8.912.199.218	--	(2,228,049,804)	25% x Rp 8,912,199,218
Total	3,627,698,429	(2,228,049,804)	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):
Sumbangan dan Jamuan	89,282,500	39,875,000	Donation and Entertainment
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(368,989,333)	(281,589,149)	Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	18,138,248	205,622,973	Others
Total	(261,568,585)	(36,091,176)	Total
Pajak penghasilan sehubungan dengan SKP	--	24,180,000	Tax Expenses of Company Related to tax assesment Letter
Total Beban (Manfaat) Pajak	3,366,129,844	(2,239,960,980)	Total Tax Expense (Benefit)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Upah	318,635,208	363,237,578	Salaries and Wages
Jasa Profesional dan Manajemen	176,079,204	120,368,681	Professional and Management services
Jasa Potong Bahan Baku	87,630,052	142,736,850	Raw Material Cut Services
Listrik, Telepon dan Gas	44,190,612	57,080,267	Electricity, Telephone and Gas
Lain - Lain	88,217,770	93,501,040	Others
Total	714,752,846	776,924,416	Total

14. Modal Saham

14. Capital Stock

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital
Gwie Gunawan	575,000,000	79.86	14,375,000,000
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69,000,000	9.58	1,725,000,000
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14,138,000	1.96	353,450,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	61,862,000	9.00	1,546,550,000
Total	720,000,000	100.00	18,000,000,000
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	2016		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital
Gwie Gunawan	575,000,000	79.86	14,375,000,000
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69,000,000	9.58	1,725,000,000
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14,138,000	1.96	353,450,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	61,862,000	9.00	1,546,550,000
Total	720,000,000	100.00	18,000,000,000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No.46/BTON/X/2016 tanggal 27 Oktober 2016 kepada PT BSR Indonesia menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Positive Mind Limited dan Profit Add Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on Notification Letter to the Authority of Financial Services (OJK) dated October 7, 2016, Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No.46/BTON/X/2016 dated October 27, 2016 to PT BSR Indonesia stated that the Entity's shares previously owned by Positive Mind Limited and Profit Add Limited become owned by Gwie Gunawan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. Modal Saham (Lanjutan)

14. Capital Stock (Continued)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Juni 2016 dengan akta notaris nomor 3 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH, Notaris di Surabaya disebutkan bahwa Para pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham sehingga total saham yang disetor semula 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) menjadi 720.000.000 (tujuh ratus dua puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah) per lembar saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp18.000.000.000.

Based on the General Meeting The Extraordinary Shareholders dated June 2, 2016 by notarial deed number 3 of the Notary Dian Silviyana Khusnarini, SH, Notary in Surabaya is mentioned that the Company's shareholdres approved the share par value change (Stock split) from Rp100 per share to Rp25 per share, bringing the total paid-up shares which was originally 180,000,000 (one hundred and eighty million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) to 720,000,000 (seven hundred twenty million) shares with a nominal value of Rp25 (twenty five rupiah) per share to the value of each of Rp18,000,000,000.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2017	2016	
	Lembar / Shares	Lembar / Shares	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	720,000,000	180,000,000	<i>Total Outstanding Shares at Beginning of Year</i>
Penambahan dari Pemecahan Nilai Nominal Saham (Catatan 22)	--	540,000,000	<i>Addition of Shares from Stock Split (Note 22)</i>
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	720,000,000	720,000,000	<i>Total Outstanding Shares at End of Year</i>

15. Dividen

15. Dividends

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016, sebagaimana tertuang dalam akta No. 2 tanggal 26 Juni 2016 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017, sebagaimana tertuang dalam akta No. 7 tanggal 22 Mei 2017 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.

- a. *Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016 which was held on June 2, 2016 as stated in the notarial deed No. 2 dated June 26, 2016 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya, Shareholders approved there are no dividends distribution.*
- b. *Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017 which was held on May 22, 2017 as stated in the notarial deed No. 7 dated May 22, 2017 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya, Shareholders approved there are no dividends distribution.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	2017 dan/and 2016	
	Rp	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.000.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	<u>(6,500,000,000)</u>	<i>Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Total Agio saham	<u>1,300,000,000</u>	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat	<u>(770,333,950)</u>	<i>Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>529,666,050</u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

17. Penjualan Bersih

17. Net Sales

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	55,673,513,560	38,605,970,890	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	<u>16,506,834,530</u>	<u>12,413,291,280</u>	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	72,180,348,090	51,019,262,170	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	<u>15,830,514,890</u>	<u>11,740,847,690</u>	<i>Waste Plate</i>
Total	<u>88,010,862,980</u>	<u>62,760,109,860</u>	Total

Sebesar 0,61% dan 0,77% dari penjualan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 6).

Approxiation 0.61% and 0.77% of sales in 2017 and 2016 respectively carried out with related parties (Note 6).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to customers exceeding of 10% of total sales are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Elang Perkasa Jayatama	16,199,376,240	9,683,849,890	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
PT Surya Steel	<u>15,830,514,890</u>	<u>11,740,847,690</u>	<i>PT Surya Steel</i>
Total	<u>32,029,891,130</u>	<u>21,424,697,580</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	36,753,416,171	35,203,495,804	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	3,582,510,213	2,701,564,654	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi:			<i>Manufacturing Expenses:</i>
Pemakaian Listrik	2,391,984,919	1,954,484,278	<i>Electrical Expenses</i>
Tenaga Kerja Tidak Langsung	2,264,593,499	2,072,306,099	<i>Indirect Labor</i>
Pemakaian Bahan Bakar	1,530,336,200	1,708,482,037	<i>Fuel Consumption</i>
Jasa Potong Bahan Baku	1,994,618,650	1,552,473,142	<i>Services Cut Raw Materials</i>
Beban Penyusutan Pabrikasi	992,751,775	1,091,242,904	<i>Depreciation Manufacturing</i>
Lain-lain	2,300,163,964	1,711,810,459	<i>Others</i>
Beban Pokok Produksi	51,810,375,391	47,995,859,377	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	5,004,607,470	8,610,063,899	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(1,606,050,700)	(5,004,607,470)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan - Barang Jadi	55,208,932,161	51,601,315,806	<i>Cost of Goods Sold - Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan - Waste Plate	12,802,510,600	10,187,385,698	<i>Cost of Goods Sold - Waste Plate</i>
Total	<u>68,011,442,761</u>	<u>61,788,701,504</u>	Total

Sebesar 94,77% dan 95,89% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 6).

Appropriation 94.77% in 2017 and 95.89% in 2016 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 6).

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	230,898,438	217,917,568	<i>Salary and Allowance Expenses</i>
Total	<u>230,898,438</u>	<u>217,917,568</u>	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	5,324,837,136	5,015,511,744	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	464,898,388	376,527,492	<i>Employee Outsourcing Fee</i>
Imbalan Kerja (Catatan 23)	457,748,616	423,946,161	<i>Employment Benefits (Note 23)</i>
Sumbangan dan Perjamuan	357,130,000	159,500,000	<i>Donations and Meals</i>
Jasa Profesional	241,869,388	238,725,450	<i>Professional Fees</i>
Sub Total (Dipindahkan)	6,846,483,528	6,214,210,847	<i>Sub Total (To Transfer)</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

20. Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)

20. General and Administrative Expenses
(Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Sub Total (Pindahan)	6,846,483,528	6,214,210,847	Sub Total (Transferred)
Keperluan Kantor	129,051,058	228,767,739	Office Supplies
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	102,103,713	95,447,424	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Penyusutan (Catatan 10)	65,344,955	203,331,014	Depreciation (Note 10)
Pajak dan Perijinan	42,453,052	62,055,817	Taxes and Business Permits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 4)	18,234,859	3,958,109	Allowance for Impairment Loss (Note 4)
Beban Pajak Final Revaluasi Aset Tetap (Catatan 29)	--	653,303,029	Final Tax Expense Fixed Asset Revaluation (Note 29)
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	284,351,221	307,071,020	Others (Below 50 million)
Total	<u>7,488,022,386</u>	<u>7,768,144,999</u>	Total

21. Penghasilan Bunga

21. Interest Income

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito	1,510,968,270	1,064,199,153	Deposit Interest
Jasa Giro	7,174,370	5,314,901	Interest of Current Account
Total	<u>1,518,142,640</u>	<u>1,069,514,054</u>	Total

22. Laba per Saham

22. Earning Per Share

Labanya per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per
saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share
is based on the following data:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Labanya (Rugi) untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	<u>11,370,927,212</u>	<u>(5,974,737,984)</u>	Profit (Loss) for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	720,000,000	720,000,000	Number Of Shares Outstanding at beginning of Year
Ditambah : Pemecahan Nilai nominal Saham (Stock Split)	<u>--</u>	<u>--</u>	Add : The Share par value change (Stock Split)
Rata- Rata tertimbang Saham Beredar	<u>720,000,000</u>	<u>720,000,000</u>	Weighted Average of Outstanding Shares
Labanya Per Saham Dasar	<u>15.79</u>	<u>(8.30)</u>	Basic Earnings per shares

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

22. Laba per Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi nilai nominal Rp25 per saham. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut telah disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal tahun 2015.

22. Earning Per Share (Continued)

Based on the Deed No. 3 dated June 2, 2016, the Company's shareholders approved the share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp25 per share. Therefore, the number of shares outstanding before such event were adjusted proportionately to the change in the number of shares outstanding as if such events occurred at the beginning of the year 2015.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No: 187/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

23. Employee Benefits Liabilities

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No: 187/PSAK/DAT/II/2018 dated February 21, 2018, in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 and 32 in December 31, 2017 and 2016.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	199,021,273	185,918,907	Current Service Cost
Beban Bunga	258,727,343	238,027,254	Interest Cost
Total	457,748,616	423,946,161	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	3,627,177,081	3,234,091,785	Present Value of Unfunded Obligations
Liabilitas Bersih	3,627,177,081	3,234,091,785	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liabilities (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	3,234,091,785	2,674,463,531	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun			<i>Provision During the Year</i>
Berjalan (Catatan 12 dan 20)	457,748,616	423,946,161	<i>(Note 12 and 20)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(64,663,320)	220,665,693	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat (Catatan 12)	--	(84,983,600)	<i>Benefit Payment (Note 12)</i>
Liabilitas pada Akhir tahun	3,627,177,081	3,234,091,785	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

Reconciliation other comprehensive income from the remeasurement of defined benefit obligation.

	2017 Rp	2016 Rp	
Akumulasi (keuntungan)/ Aktuarial Kerugian awal Tahun	(153,510,178)	(374,175,871)	<i>Cumulative amount of actuarial (gains) losses beginning of period</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Tahun Berjalan	(64,663,320)	220,665,693	<i>Actuarial (gain) loss recognized in current year</i>
Akumulasi (keuntungan)/ Kerugian Aktuarial akhir Tahun	(218,173,498)	(153,510,178)	<i>Cumulative amount of actuarial (gains) losses end of period</i>
Pajak Penghasilan	16,165,830	(55,166,423)	<i>Income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(202,007,668)	(208,676,601)	<i>Other comprehensive income after tax</i>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	7 % p.a	8 % p.a	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	<i>Salary Increment Rate per Annum</i>
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	<i>Mortality Table</i>

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jatuh Tempo Manfaat:			<i>Maturity Benefit:</i>
Kurang dari 1 tahun	--	88,205,000	<i>Less than a year</i>
1 - 5 tahun	2,857,701,526	2,739,141,609	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	1,640,373,999	2,336,285,050	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	13,045,694,754	8,399,733,694	<i>Over 10 years</i>
Total	17,543,770,279	13,563,365,353	Total

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
a. Tingkat Diskonto			<i>a. Discount Rate</i>
Kenaikan sebesar 1%	3,377,643,170	3,074,097,877	<i>An increase of 1%</i>
Penurunan sebesar 1%	3,906,162,088	3,410,680,696	<i>An decrease of 1%</i>
b. Tingkat Kenaikan Gaji ke Depan			<i>b. Increase of Future Salary Rate</i>
Kenaikan sebesar 1%	3,801,876,886	3,405,059,647	<i>An increase of 1%</i>
Penurunan sebesar 1%	3,466,165,174	3,076,062,089	<i>An decrease of 1%</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting date.

24. Informasi Segmen

24. Segment Information

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centralized and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which roll bar.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. Informasi Segmen (Lanjutan)

24. Segment Information (Continued)

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Driyorejo, Gresik - Indonesia.

Geographical Segments

The company's operations is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih perusahaan berdasarkan pasar geografis.

The Following table shows the distribution of the company net sales by geographical market.

	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan Bersih Berdasarkan			Net Sales Based On Geographical
Pasar Geografis Dalam Negeri:			Market Domestic:
Jawa Timur	86,595,377,680	62,487,111,170	Jawa Timur
Kalimantan Tengah	71,072,790	119,318,260	Kalimantan Tengah
Jawa Barat	1,344,412,510	--	Jawa Barat
Sulawesi Utara	--	103,375,920	Sulawesi Utara
DIY Yogyakarta	--	50,304,510	DIY Yogyakarta
Total	88,010,862,980	62,760,109,860	Total

25. Perjanjian dan Perikatan Penting

25. Significant Agreement and Commitment

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 07 Februari 2018.

The Company made an agreement (Note Sales) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Note Sales) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated February 07, 2018.

26. Manajemen Risiko Keuangan

26. Financial Risks Management

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Companies' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a. Setara Kas

	2017
	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki	
Peringkat Kredit Eksternal Pefindo	
idAAA	99,966,313,280
idAA+	263,636,889
idAA-	15,700,970,529
Total	115,930,920,698

a. Cash Equivalents

	2016	
	Rp	
		Counterparties with
		External Credit Rating Pefindo
	235,006,569	idAAA
	130,375,538	idAA+
	111,584,168,026	idAA-
Total	111,949,550,132	Total

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

b. Trade Account Receivables

All customers of the Company are existing customers (more thank 6 months) with no default in the past.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial assets based on maturity:

31 Desember 2017	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	December 31, 2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	116,069,453,677	--	--	116,069,453,677	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4,991,827,049	6,419,112,047	(284,199,867)	11,126,739,229	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,629,043,327	--	--	1,629,043,327	Other Current Financial Assets
Total	122,690,324,053	6,419,112,047	(284,199,867)	128,825,236,233	Total
31 Desember 2016	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	December 31, 2016
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	111,954,774,302	--	--	111,954,774,302	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	3,809,844,764	3,854,606,564	(300,344,951)	7,364,106,377	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,088,579,369	--	--	2,088,579,369	Other Current Financial Assets
Total	117,853,198,435	3,854,606,564	(300,344,951)	121,407,460,048	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Company.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	8,539,548.06	115,693,797,167	8,305,587.43	111,593,872,709	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan						Other Current Financial
Lancar Lainnya	USD	9,643.29	130,647,293	9,643.29	129,567,244	Assets
Aset - Neto		115,824,444,460		111,723,439,953		Net - Assets

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates	Sensitivitas / Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2017/ December 31, 2017	Menguat / Appreciates	100	854,919,135	854,919,135
	Melemah / Depreciates	100	(854,919,135)	(854,919,135)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	Menguat / Appreciates	100	831,523,072	831,523,072
	Melemah / Depreciates	100	(831,523,072)	(831,523,072)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	116,228,224,270	112,109,917,376	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Total Aset - bersih	116,228,224,270	112,109,917,376	Total Assets - net

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Aset Keuangan	116,228,224,270	112,109,917,376	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
Aset Keuangan	117,390,506,513	113,231,016,550	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - bersih	117,390,506,513	113,231,016,550	Total Assets (Liabilities) - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2017	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2017
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	3,390,851,303	19,914,671,214	--	23,305,522,517	Related Parties
Pihak Ketiga	200,715,677	115,406,289	--	316,121,966	Third Parties
Beban Akrua	714,752,846	--	--	714,752,846	Accrued Expenses
Total	4,306,319,826	20,030,077,503	--	24,336,397,329	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2016	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2016
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	3,494,106,000	25,911,468,000	--	29,405,574,000	Related Parties
Pihak Ketiga	142,555,322	74,149,988	--	216,705,310	Third Parties
Beban Akrua	776,924,416	--	--	776,924,416	Accrued Expenses
Total	4,413,585,738	25,985,617,988	--	30,399,203,726	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Company's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

27. Pengelolaan Modal

27. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					
Kas dan Setara Kas	116,069,453,677	116,069,453,677	111,954,774,302	111,954,774,302	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,126,739,229	11,126,739,229	7,364,106,377	7,364,106,377	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,629,043,327	1,629,043,327	2,088,579,369	2,088,579,369	Other Current Financial Assets
Total	128,825,236,233	128,825,236,233	121,407,460,048	121,407,460,048	Total
Liabilitas keuangan:					
Utang Usaha	23,621,644,483	23,621,644,483	29,622,279,310	29,622,279,310	Account Payables
Beban Akruwal	714,752,846	714,752,846	776,924,416	776,924,416	Accrued Expenses
Total	24,336,397,329	24,336,397,329	30,399,203,726	30,399,203,726	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. Informasi Penting Lain

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk, tanggal 3 November 2015, memutuskan untuk melaksanakan Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset Tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang terdiri dari Aset Tetap Bangunan dan Mesin dan Peralatan. Revaluasi yang dilakukan terhadap aset tetap per 30 November 2015 tersebut dimaksudkan untuk tujuan perpajakan.

29. Other Important Information

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk, on November 3, 2015, decided to carry out Revaluation (Revaluation) Fixed Assets based on the Minister of Finance No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 consisting of Fixed Assets Buildings and Machinery and Equipment. Revaluation conducted on fixed assets as of November 30, 2015, are intended for tax purposes.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

Sesuai Surat Nomor 0046/BTON-KPPPMB/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian Kembali Aktiva Tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Sehubungan dengan Pengajuan tersebut Perusahaan telah mendapatkan persetujuan, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-588/WPJ.07/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan PT Betonjaya Manunggal Tbk atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016 yang terinci sebagai berikut:

	Nilai Buku 30 November 2015/					
	Book Value November 30, 2015	Nilai Wajar/ Fair value	Selisih Lebih/ Excess	Pajak Final 3 %/ Final Tax 3 %	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	
Bangunan	3,183,554,092	9,735,140,000	6,551,585,908	(196,547,577)	6,355,038,331	Building
Mesin dan Peralatan	7,170,555,199	20,716,800,000	13,546,244,801	(406,387,344)	13,139,857,457	Machinery and Equipment
Peralatan Bengkel	76,480,998	234,800,000	158,319,002	(4,749,570)	153,569,432	Machinery Tools
Utilitas	49,582,089	1,570,200,000	1,520,617,911	(45,618,537)	1,474,999,374	Utilities
Total	10,480,172,378	32,256,940,000	21,776,767,622	(653,303,028)	21,123,464,594	Total

Corresponding Letter No. 0046/BTON-KPPPMB/XII/2015 dated December 21, 2015 the Company has filed a Request revaluation of fixed assets for the Purposes of Taxation file d in 2015 by taxpayers who have assessed Revaluation of Assets to the Head Office of the DGT Jakarta.

In connection with the submission of the Company has been approved, according to the Decree of the Director General of Taxation Number: KEP-588/WPJ.07/2016 dated March 1, 2016 on the approval Revaluation of Assets to Interest Taxation for the application submitted in 2015 and 2016, the Director General of Taxation approved the request of PT Betonjaya Manunggal Tbk on revaluation for tax purposes as of January 1, 2016 are detailed as follows:

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal posisi keuangan yang memerlukan pengungkapan.

30. Events After The Reporting Period

There is no event after reporting date that need to disclosed.

31. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Amandemen dan penyesuaian standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: " Agrikultur"

31. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet affective for the period beginning on January 1, 2017.

Amendment and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: " Agriculture"

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**32. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 22 Maret 2018.

**31. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (Continued)**

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Exchange Transactions and Benefit Future"

New standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"

Until the date of the financial statement is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**32. Responsibility and Otorization
Preparation for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 22, 2018.

2017

Laporan Tahunan

Annual Report

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id

www.bjm.co.id